



PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.



The Stolen Tower

By Lugas Syllabus

LAPORAN TAHUNAN
2015
ANNUAL REPORT

Ikhtisar Data Keuangan	2	<i>Financial Highlights</i>
Laporan Dewan Komisaris	3	<i>The Board of Commissioners' Report</i>
Struktur Organisasi	4	<i>Organization Structure</i>
Visi dan Misi		<i>Vision and Mission</i>
Laporan Direksi	5	<i>Directors' Report</i>
Profil Perusahaan	6	<i>Company's Profile</i>
Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris		<i>Biography of Board of Commisioners</i>
Riwayat Hidup Singkat Direksi		<i>Biography of Board of Directors</i>
Sumber Daya Manusia		<i>Human Resources</i>
Komposisi Kepemilikan Saham		<i>Shareholders</i>
Kronologis Pencatatan Saham		<i>Share Listing History</i>
Lembaga Penunjang		<i>Association Support</i>
Analisa dan Pembahasan Manajemen	10	<i>Management Discussion and Analysis</i>
Tinjauan Kinerja Operasional		<i>Analysis from Operation</i>
Tinjauan Kinerja Keuangan		<i>Anaylsis from Financial</i>
Pembayaran Dividen		<i>Dividend Payments</i>
Tata Kelola Perusahaan	12	<i>Good Corporate Governance</i>
Uraian singkat atas organ-organ perseroan		<i>Brief Information of the organization Structure</i>
Risiko-Risiko Perusahaan		<i>Company Risk</i>
Tanggung Jawab Sosial		<i>Corporate Social Responsibility</i>
Pernyataan Manajemen	15	<i>The Management Statement</i>
Laporan Keuangan	17	<i>Financial Statements</i>

Dalam jutaan rupiah kecuali laba per saham / in Million rupiah except Earning per Share

Tahun	2015	2014	2013	2012 **)	2011 **)	Years
Premi Bruto	326.278	335.139	277.080	215.534	165.182	Gross Premium
Premi Retensi Sendiri	235.700	276.100	234.595	192.281	145.878	Net on Retention Premium
Klaim Retensi Sendiri	107.806	84.878	57.943	49.796	41.406	Net on Retention Claim
Hasil Underwriting	61.345	66.845	55.364	40.983	34.257	Surplus Underwriting
Laba Usaha	10.964	22.620	21.632	15.644	13.954	Income from Operations
Laba Sebelum Pajak	11.112	24.984	23.883	17.627	15.218	Income before Tax
Laba Bersih	8.140	22.203	21.547	16.549	14.431	Net Income
Jumlah saham yang beredar *)	840	840	840	840	840	Outstanding number of shares *)
Laba Bersih per saham *)	9,69	26,43	25,65	19,70	17,18	Earning per Share *)
Total Aset	468.591	365.644	296.407	252.378	210.216	Total Assets
Jumlah Investasi, Kas dan setara Kas	135.542	95.252	101.174	87.247	68.423	Total Investments, Cash & Bank
Jumlah Liabilitas	282.598	242.772	196.204	169.704	139.846	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	185.993	122.872	100.202	82.674	70.369	Total Stockholders' equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	1,7%	6,1%	7,3%	6,6%	6,9%	Return on Assets Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	4,4%	18,1%	21,5%	20,0%	20,5%	Return on Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	151,9%	197,6%	195,8%	205,3%	198,7%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	60,3%	66,4%	66,2%	67,2%	66,5%	Debt to Assets Ratio
Rasio Premi Retensi Sendiri terhadap Premi Bruto	72,2%	82,4%	84,7%	89,2%	88,3%	Own Retention Ratio
Rasio Klaim Retensi Sendiri terhadap Premi Retensi Sendiri	45,7%	30,7%	24,7%	25,9%	28,4%	Claim Ratio

*) Laba bersih per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Tambahan yang terjadi karena right issue dianggap telah merubah jumlah saham sejak awal tahun dan dihitung secara retroaktif untuk seluruh tahun penyajian.

Net income per share is computed based on the weighted average number of shares outstanding during the year. Addition of stock due to right issue is considered as a change in the share amount from the previous years and computed retrospectively for all reporting year.

**) Disajikan kembali / Restated

Tinjauan Harga Saham - *Price of Stock*

Perkembangan Harga Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dalam 2 (dua) tahun terakhir yaitu tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: The highest and lower price of stock at quarters ended 2015 and 2014 were as follows:

Periode / Period 2015	Harga / Price (Rp / IDR)			Volume	Nilai / Value (Rp / IDR)	Frekuensi / Freq. (X)
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lower	Penutupan / Closed			
Kwartal I / Quarter I	245	166	200	416.000	91.000.000	30
Kwartal II / Quarter II	235	150	151	772.000	126.000.000	169
Kwartal III / Quarter III	170	130	144	670.000	104.000.000	132
Kwartal IV / Quarter IV	220	148	220	7.319.000	1.319.000.000	207

Periode / Period 2014	Harga / Price (Rp / IDR)			Volume	Nilai / Value (Rp / IDR)	Frekuensi / Freq. (X)
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lower	Penutupan / Closed			
Kwartal I / Quarter I	195	117	180	407.000	74.000.000	90
Kwartal II / Quarter II	220	180	205	1.493.000	296.000.000	104
Kwartal III / Quarter III	249	190	230	1.452.000	301.000.000	114
Kwartal IV / Quarter IV	260	200	240	1.803.000	408.000.000	188

Laporan Dewan Komisaris

Perkenankan kami memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan karunianya kita telah melewati tahun 2015 dengan baik.

Tahun 2015, Dewan Komisaris menilai bahwa tahun tersebut merupakan tahun penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia, hal ini tentunya memberi dampak pada industri jasa keuangan termasuk industri asuransi dan kami memahami bahwa di tahun penuh tantangan tersebut, Tim eksekutif telah bekerja keras dalam mengelola perseroan dan perolehan premi bruto yang diraih tahun 2015 adalah sebesar Rp. 326 milyar, menurun sedikit dibanding tahun 2014 yang berjumlah Rp. 335 milyar.

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris terus mendukung tindakan - tindakan pengembangan perseroan diantaranya memperkuat struktur permodalan dengan Penawaran Umum Terbatas. Selain daripada itu, guna menyesuaikan ketentuan regulasi, perseroan juga melakukan perubahan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris.

Tantangan terbesar yang dihadapi perseroan saat ini adalah kompetisi yang semakin ketat sehingga perseroan harus terus melakukan upaya maksimal untuk menerapkan strategi pemasaran yang efektif, efisien dan kompetitif.

Meskipun pertumbuhan bisnis di tahun 2015 di bawah harapan, namun kami optimis bahwa pertumbuhan ekonomi dan industri di tahun 2016 akan lebih baik diantaranya di dorong dengan jumlah penduduk Indonesia yang besar, konsumsi masyarakat yang tetap tinggi, besarnya kelas menengah yang memiliki daya beli yang semakin meningkat serta pertumbuhan di sektor infrastruktur yang terus dipacu oleh pemerintah.

Dewan Komisaris juga terus mendukung upaya perseroan yang secara sistematis dan berkelanjutan mencari peluang-peluang bisnis baru yang memiliki pertumbuhan dan nilai tambah yang lebih baik.

Sementara itu, pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris akan terus ditingkatkan untuk memperkuat sistem tata kelola perusahaan. Dalam pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris di bantu oleh Komite Audit dan Komite Audit terus mendorong peningkatan kualitas serta keterbukaan informasi keuangan.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, Direksi dan staf, para mitra, rekanan serta para nasabah perseroan yang selalu mendukung perkembangan usaha perseroan.

The Board of the Commissioners' Reports

With the blessing of The All Mighty God we can pass the year of 2015 with a good result.

In 2015, the Board of Commissioners figured out that it was a challenging year for Indonesian economy. This condition gave an impact to financial services including insurance industry. We understood that during the tough year, the executive team had been working hard to manage the company and the gross premium obtained in 2015 was at IDR. 326 billion a slightly decrease compared to the year 2014 at IDR. 335 billion.

During the year 2015, the Board continued to support the action plans and one of them was the strengthening of the capital structure by Rights Issue, as well as complying the regulation, the company also changed the composition of the board members.

The most challenging that are facing the company right now is the competition which is more intense; therefore, the company must continually maximize the efforts to apply marketing strategies that are effective, efficient and competitive.

Eventhough the business growth in 2015 is below the expectation, we are optimistic that the economy and industry in 2016 will be better because of the high population of Indonesia, the high consumption of the people, the strong growing of middle class which has the buying power ability as well as the execution of infrastructure projects which are propelled by the government.

The Board also encourages the effort done in a systematic and continuous way by the company to look for new business opportunities that have much better added values.

Meanwhile, the supervisory role conducted by the Board will be more active to strengthen the good corporate governance. Monitoring function of the Board is handled by the Audit commmittees and they will push the quality and the financial information to be more transparent.

To conclude, we convey our thanks to the shareholders, Directors and staffs, other partners, as well as our valuable clients which always support the company.

Susunan Manajemen / Management

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

- Komisaris Utama/*President Commissioner* : Adhi Indrawan
- Komisaris Independen/*Independent Commissioner*: Budi S. Tanuwibowo
- Komisaris Independen/*Independent Commissioner*: Bambang Heryanto
- Komisaris/*Commissioner* : Pardjo

Direksi / Directors

- Direktur Utama/*President Director*: Sunyata Wangsadarma, MA, AAI, HIA, AIS
- Direktur/*Director* : Eng Tjiang, SE
- Direktur/*Director* : Sutjianta, SE.As., AAAI-K
- Direktur/*Director* : Novel Sunaryo, SE, AAAI-K

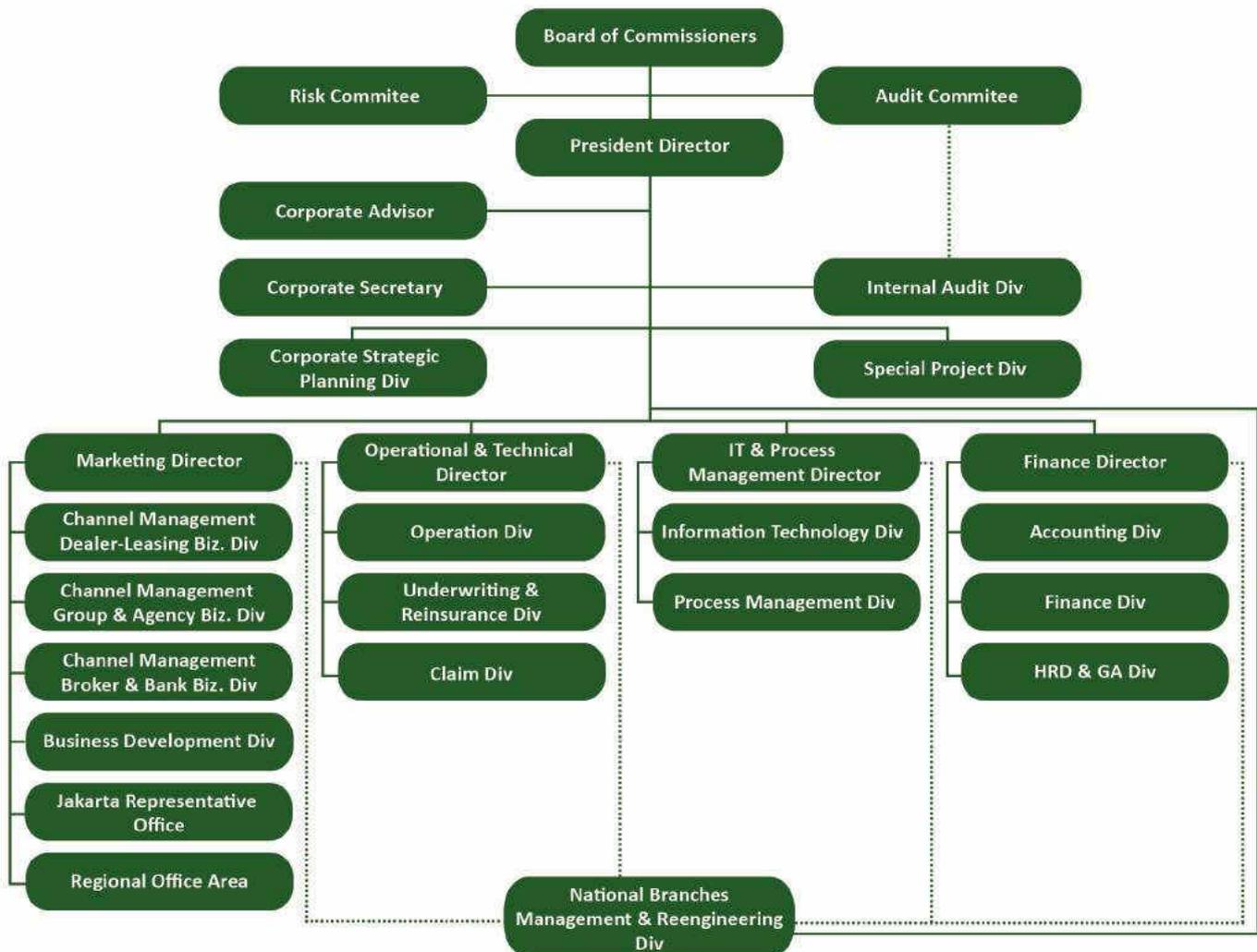
Komite Audit / Audit Committee

- Ketua/*Chairman* : Budi S. Tanuwibowo
- Anggota/*Member* : Johnlee Mailoa
- Anggota/*Member* : Bolim Handaya

Komite Risiko / Risk Committee

- Ketua/*Chairman* : Bambang Heryanto
- Anggota/*Member* : Pardjo

Struktur Organisasi / Organization Structure



Visi

Menjadi perusahaan Asuransi Terpercaya dengan Mengedepankan Kualitas Pelayanan yang Prima dan Produk Unggulan.

Vision

To Be Trusted Insurer with Emphasis on Quality of Service Excellent and Superior Products.

Misi

Pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dengan mengembangkan pelayanan yang prima melalui :

1. Nilai tambah terbaik yang diberikan untuk setiap pemegang polis
2. Kesempatan untuk tumbuh dan berkeaktivitas yang diberikan pada setiap karyawan
3. Kinerja keuangan yang sehat dan hasil terbaik melalui pengelolaan risiko dengan penuh kehati-hatian
4. Berkontribusi untuk kesejahteraan masyarakat dan memajukan budaya bangsa.

Mission

Sustainable business growth by developing services excellent through :

1. Provide greater value added to policy holders.
2. Provide opportunities to employee for steady growth and innovation
3. Provide healthy financial performance and best results with prudent risk management
4. Contribute to society welfare and develop nation culture

Laporan Direksi

Tahun 2015 perekonomian Indonesia kurang bergairah di era kepresidenan baru Jokowi. Presiden baru kita memerlukan waktu untuk mengkonsolidasi pijakannya dan kekuatannya sendiri. Perusahaan keuangan dan leasing, penyumbang sangat besar untuk asuransi dalam keadaan tidak baik. Karena itu kami juga tidak kebal terhadap kelesuan ekonomi.

Untuk pertama kali dalam sejarah kami, pertumbuhan premi perusahaan berjalan ditempat dan keuntungan perusahaan mengalami penurunan. Premi bruto yang terkumpul sebesar Rp. 326 milyar, turun 2,7 % dari tahun 2014. Premi netto mengalami penurunan sebesar 5 % menjadi Rp. 257 milyar. Rasio klaim netto meningkat menjadi 46 % dari sebelumnya 30,7 %. Biaya operasional sebesar 17,7 %, lebih besar dari 14,9 % tahun sebelumnya. Hasil underwriting menjadi Rp. 61 milyar. Setelah dikurangi dengan pajak dan pencadangan teknik yang telah dihitung oleh Aktuaria Publik perusahaan masih mendapatkan keuntungan bersih sebesar Rp. 8 milyar, hasil satu tahun yang kurang menggembirakan bagi Asuransi Harta.

Seberapa lama trend kelesuan akan berakhir? Banyak pihak meyakini bahwa perkembangan yang negatif ini hanya bersifat sementara, bahwa perkembangan lebih baik telah berada didepan mata. Walaupun pemimpin-pemimpin Indonesia yang begitu gaduh, mereka seharusnya menyadari bahwa mereka harus mengambil langkah - langkah untuk meminimalkan debat debat yang tidak produktif yang mengganggu kemajuan ekonomi secara keseluruhannya.

Bagaimanapun juga kami telah melewati masa masa sulit sebelumnya selama beberapa tahun meskipun adanya tariff, gempa bumi, banjir dan ruang lingkup pengap yang kami hadapi di industri asuransi sekarang ini.

Meskipun demikian, ekonomi, politik dan sistem sosial yang terjadi saat ini dapat diprediksi akan mengalami ekspansi ekonomi yang berkesinambungan dan perbaikan tingkat standar hidup yang lebih baik. Kami didaulat oleh kebenaran bahwa sebuah perusahaan asuransi hanya menjadi baik selama kepercayaan ini dapat diberikan. Karena kebenaran ini Asuransi Harta berjanji memberikan komitmennya sejak berdirinya perusahaan ini. Kami tidak pernah ragu dalam keyakinan kami untuk memberikan nasabah kami layanan yang terbaik yang dapat kami berikan.

Banyak perusahaan menciptakan tradisi internet yang dapat memberikan keuntungan maksimum. Kami percaya bahwa pada generasi internet ini, mereka yang cepat tanggap terhadap teknologi baru ini yang mengubah kehidupan sosial akan membawa kita lebih cepat mengalahkan institusi institusi yang lebih mapan dari generasi sebelumnya. Marilah kita menciptakan produk produk baru! Pekerjaan, kreatifitas, keteraturan, keuletan, disiplin, pengorbanan dan kami yakin akan berhasil mencapainya.

Kami merasa terhormat diberi kepercayaan oleh group Salim dan pemegang saham publik, dewan komisaris yang kami hargai, nasabah nasabah loyal kami, agen agen besar maupun broker termasuk reasuradur kami. Salam suka cita! Akhirnya kami harus berterima kasih kepada anda semuanya yang telah memberikan kepada kami kepercayaan yang harus disempurnakan dengan kerja keras. Seseorang menjadi seorang asuradur yang lebih baik, dengan menjadi lebih baik bukan hanya menjadi lebih ahli tapi lebih etis. Membawa kita melenyapkan pretensi yang tidak murni; membawa kita menjernihkan hati nurani; membawa kita menguatkan itikat baik seseorang.

Hal yang menarik melihat bahwa kami dididik, dilatih dan teruji dalam kondisi yang memberikan kekuatan terhadap pembawaan kami, lebih mendalam penetrasi dan daya tahan bisnis kami serta lebih semangat dan besar hati kami melebihi sebelumnya untuk menopang perusahaan kami dalam menghadapi kesulitan kesulitan bisnis kami yang akan selalu sulit dan akan menuntut kami mencurahkan kemampuan dan itikat baik dan tugas kami untuk menyelesaikan semuanya didalam kepercayaan.

Akhir kata, atas nama perusahaan kami mengucapkan banyak terima kasih lagi atas pekerjaan, kepercayaan dan kesetiaan yang diberikan kepada kami sejauh ini. Kami akan bekerja bersama atas kecintaan yang sama.

Directors' Report

In 2015, the economy of Indonesia was languishing as a result of the new presidency of Jokowi. The new president needs time to consolidate his own base and power. The finance and leasing companies that contribute significantly for insurance business was in doldrum. Therefore, we were not immune from the weakening of the economy.

For the first time in our history, the company's premium growth stayed stuck and its profitability was dwindling. The gross premium we collected was at IDR. 326 Billion, a decrease of 2.7 % from 2014. Net premium was also short of 5 % to IDR. 257 Billion. Net claim ratio was at 46 % from 30.7%. Operating expense was 17.7 %, a significant higher than 14.9 %. The underwriting result was at IDR. 61 billion. After the tax deduction and technical reserve calculated by the Public Actuary, the company still obtained the net profit of IDR. 8 billion, a bad year for Harta Insurance company.

But how long will this weakening trend last? Many people have assured that it must be a momentary respite, and that a good one just around the corner. Despite the Indonesian leaders are so spectacularly quarrelsome, they should realize that they should have taken steps to minimize the unnecessary debates that hinder the progress of the economy as a whole.

After all, we have survived for so many years despite tariffs, floods, earthquakes and claustrophobic atmosphere we are facing in insurance industry right now.

But current economic, political, and social systems are predicted on endless economic expansion and relative improvements in living standards. We are propelled by the truism that an insurance company is only as good as the trust it can offer. It is to this truth that Harta insurance is committed since our establishment. We have never wavered in our resolve to bring our clients only the best services we can give.

Some corporations are creating Internet environments that maximize their profitability. We believe that the Internet generation, those quick to embrace the social changes this new technology brought, would swiftly outmaneuver the more ponderous institutions of the previous era. Let there be many new products to create! Work, creativity, order, perseverance, discipline, self-sacrifice and we shall achieve!

We are privileged to have been entrusted again by our honorable Salim group and public Shareholders, our intelligent Commissioners, our loyal clients, great agents and brokers as well as reinsurers. Glory be! At last may we be thankful to all of you, for setting before us with such certainty the good trust toward which any of us must toil. One become a better insurer; and by better not merely more skilful but ethically better. They annihilate one's impure pretensions; they clear one's conscience; they fortify one's good will.

It is good thing to see that we are brought up, trained, and sustained under conditions that will give strength to our statues, more penetration and endurance to our business, and more spirit and heart than ever to uphold our company and face the difficulties of our business which will always be difficult that will require all our intelligence, good-will and duty to settle in all things faith.

Finally, on behalf of the company we thank you so much again to all of you for the works, trust and faith we have been given so far. We shall work together in common love.

Profil Perusahaan

Nama dan Alamat Perusahaan:

PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Jl. Balikpapan Raya No. 6

Jakarta - 10130

Telp. : (021) 634 8760 (Hunting)

Call Center : (021) 631 1234 & 0817 631 1234

Fax. : (021) 6386 4480, 345 1352

Homepage : www.asuransi-harta.co.id

Email : harta@asuransi-harta.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk. ('Perusahaan') didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982. Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Februari 1983. Pada awal berdiri sampai dengan tahun 1988 kegiatan usaha perseroan mendapat bantuan teknis dari Asia Insurance Hongkong dan setelah itu sepenuhnya dijalankan oleh tenaga-tenaga profesional Indonesia.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Penawaran Umum Perdana pada tahun 1990 kepada Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal. Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana tersebut telah mendapat Pernyataan Efektif dari Badan Pelaksana Pasar Modal melalui suratnya No. SI-128/SHM/MK.10/1990 tanggal 30 Juli 1990, selanjutnya pada tanggal 14 September 1990 saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 64 tanggal 15 Juni 2015 mengenai Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan berkantor pusat di Jalan Balikpapan Raya No.6, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 3 (tiga) kantor cabang dan 14 (empat belas) kantor pemasaran yang tersebar di wilayah Jakarta, Tangerang, Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi dan Kalimantan.

Bidang Usaha Perusahaan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang asuransi kerugian.

Jenis-jenis produk:

- Aman Harta
- Aman Oto
- Aman Kargo
- Aman Diri
- Aman Uang
- Aman Sehat
- Harta Travel Care
- Harta Bond
- Aneka lainnya

Corporate Profile

Company Name and Address:

PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Jl. Balikpapan Raya No. 6

Jakarta - 10130

Phone : (021) 634 8760 (Hunting)

Call Center : (021) 631 1234 & 0817 631 1234

Fax. : (021) 6386 4480, 345 1352

Homepage : www.asuransi-harta.co.id

Email : harta@asuransi-harta.co.id

Brief History of the Company

PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk. (the company) was established based on Notarial Deed No.76 dated May 28, 1982 of Public Notary Trisnawati Mulia, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C2-1325.HT.01.01.Th.82 dated September 21, 1982. The company started its commercial operations as a general insurance business in 1983 based on Operating License from the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 633/MD/1983 dated February 11, 1983. Since establishment to 1988 the company had fully support from Asia Insurance Hongkong, thereafter that the company operated by the Indonesian Professional.

On July 30, 1990, the Company obtained an Effective Statement No. SI-128/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) to execute its public offering of companies through the Jakarta Stock Exchange.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.64 dated June 15, 2015 of Public Notary Fathiah Helmi, SH concerning about increased of capital through Right Issue and to fulfill Financial Service Authority regulations.

The company's head office is in Jl. Balikpapan Raya 6, Jakarta with 3 (three) branch offices and 14 (fourteen) marketing offices in Jakarta, Tangerang, Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi and Kalimantan.

The Company's Activities

In accordance to the company's Articles of Association, the scope of its activities comprises establishment and operation of general insurance business.

Type of Products:

- Fire/Property Insurance
- Motor Vehicle Insurance
- Marine Cargo Insurance
- Personal Accident Insurance
- Cash in Transit, Cash in Save
- Group Hospital & Surgical Insurance
- Travel Insurance
- Surety Bond
- Miscellaneous

Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris - *Biography of Board of Commissioners*



Adhi Indrawan
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Usia 61 tahun, lahir di Jakarta, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Januari tahun 2016. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1981. Telah mengikuti berbagai Training/workshop dari beberapa lembaga manajemen di Indonesia dan mancanegara. Pengalaman kerja di bidang Audit dan Manajemen selama lebih dari 36 tahun. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan Group Salim. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Assistant Manager KAP Price Waterhouse Coopers dan Division Head PT. Inti Salim Corpora.

Age 61 years, born in Jakarta, Indonesian citizen. Appointed as President Commissioners since January 2016. He has Bachelor Degree in Accounting from the University of Indonesia in 1981. He has several trainings/workshop in Indonesia and overseas. His work experience is in the Audit and Management for more than 36 years. He also works as Director of several companies under Salim Group. He formerly worked as Assistant Manager KAP Price Waterhouse Coopers and Division Head of PT. Inti Salim Corpora.



Budi Santoso Tanuwibowo
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Usia 55 tahun, lahir di Tegal, Jawa Tengah, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2004. Memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor tahun 1983 dan Magister Manajemen Jurusan Manajemen Internasional, Universitas Indonesia tahun 1995. Pengalaman kerja dibidang manajemen dan keuangan selama lebih dari 31 tahun. Saat ini aktif dalam kegiatan kerohanian dan sosial, serta sebagai Presidium MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Konghucu Indonesia).

Age 55 years, born in Tegal, Central Java, Indonesian citizen. Appointed as Independent commissioner since 2004. Obtaining Engineer degree from Institute Pertanian Bogor in 1983 and Magister Management majoring in The International Management from The University of Indonesia in 1995. His work experience is in the management and finance for more than 31 (thirty-one) years. He also dedicated to social activity in MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Konghucu Indonesia).



Bambang Heryanto
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Usia 66 tahun, lahir di Jogjakarta, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2008. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada tahun 1979. Telah mengikuti berbagai Training/Workshop di bidang asuransi dan keuangan dari beberapa lembaga di Indonesia maupun mancanegara. Pengalaman kerja sebagai Pegawai Negeri Sipil selama 27 tahun di Institusi Pemerintah khususnya Departemen Keuangan Republik Indonesia pada beberapa bidang penugasan diantaranya Direktorat Lembaga Keuangan, Direktorat Jasa Pembiayaan, Direktorat Asuransi, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan dan Inspektorat Jenderal sebagai Inspektur IV bertanggung jawab terhadap pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, serta penugasan lainnya. Pernah menjabat sebagai Komisaris pada beberapa Bank dan perusahaan Asuransi.

Age 66 years, born in Jogjakarta, Indonesian citizen. Appointed as Independent Commissioner since 2008. He has Bachelor's degree in Economics from the University of Gajah Mada in 1979. He has several Training / Workshop in the field of insurance and finance from Indonesian and overseas institutions. His work experience as a Civil Affairs Officer for 27 (twenty-seven) years in government institutions, especially the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in some areas of the assignment such as in the Directorate of Financial Institutions, the Directorate of Services Financing, Insurance Directorate, the Directorate General of Financial Institutions and as the Inspector-General Inspectorate IV responsible for the supervision of the Directorate General of Customs, and others assignment. He formerly appointed as Commissioner of some Bank and insurance companies.



Pardjo
Komisaris / *Commissioner*

Usia 41 tahun, lahir di Stabat, Sumatera Utara, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2008. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi tahun 1998 dan Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan tahun 2001 dari Universitas Atmajaya. Memperoleh gelar ChFC (Chartered Financial Consultant) dan CLU (Chartered Life Underwriter) dari Singapore College of Insurance tahun 2004 serta gelar CFP (Certified Financial Planner) dari FPSB Indonesia tahun 2007. Selain itu, juga memiliki gelar profesi pasar modal seperti Wakil Manajer Investasi (WMI) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) tahun 1998. Pengalaman kerja lebih dari 21 tahun di beberapa perusahaan diantaranya perusahaan sekuritas, asuransi jiwa, perhotelan dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi di PT. Asuransi Central Asia.

Age 41 years, born in Stabat, North Sumatra, Indonesian citizen. Appointed as Commissioner since 2008. He has Economic Bachelor degree in Accounting in 1998 and Masters in Financial Management in 2001 from the University of Atmajaya and has degree of ChFC (Chartered Financial Consultant) and CLU (Chartered Life Underwriter) from the Singapore College of Insurance in 2004 and degree of CFP (Certified Financial Planner) from FPSB Indonesia in 2007. He has professional degree in the capital market such as Wakil Manajer Investasi (WMI) and Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) 1998. His work experience more than 21 years in several companies such as securities companies, life insurance, hospitality and currently as Division Head in PT. Asuransi Central Asia.

Riwayat hidup singkat Direksi - *Biography of Directors*



Sunyata Wangsadarma, MA, AAI, HIA, AIS **Direktur Utama / President Director**

Usia 60 tahun, lahir di Surabaya, Jawa Timur, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 1988 dan menjabat sebagai Direktur Teknik sejak tahun 1990 dan Direktur Utama sejak tahun 2002. Memperoleh gelar Master of Arts in English and American Literature dari Ohio University, Amerika Serikat tahun 1984. Mendapat gelar profesi Accredited Advisor in Insurance (AAI) dan Associate in Insurance Services (AIS) dari Insurance Institute of America, Philadelphia tahun 1999, Health Insurance Associate (HIA) dari Health Insurance Association, Washington tahun 1996. Pengalaman kerja di bidang asuransi selama lebih dari 31 tahun dan pernah bekerja di beberapa perusahaan asuransi nasional maupun joint-venture.

Age 60 years, born in Surabaya, East Java, Indonesian citizen. Joined with the company since 1988 and appointed as Technical Director since 1990 and President Director since 2002. Graduated Master of Arts in English and American Literature from Ohio University, United State of America in 1984 and has degree of Accredited Advisor in Insurance (AAI) and Associate In Insurance Services (AIS) from Insurance Institute of America, Philadelphia in 1999 and also Health Insurance Associate (HIA) from Health Insurance Association, Washington in 1996. His work experience in insurance industry is more than 31 (thirty-one) years. He formerly worked in several national and joint-ventures insurance companies.



Eng Tjiang, SE **Direktur / Director**

Usia 50 tahun, lahir di Tangerang, Banten, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 1997 dan menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak tahun 2003. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia tahun 1995. Pengalaman kerja lebih dari 18 tahun di industri asuransi khususnya bidang keuangan dan akuntansi dan pernah bekerja selama lebih dari 5 tahun pada sebuah kantor akuntan terkenal.

Age 50 years, born in Tangerang, Banten, Indonesian citizen. Joined with the company since 1997 and appointed as Finance Director since 2003. Graduated Economic Bachelor from the Indonesian College of Economic in 1995. His work experience in Insurance industry especially in financial and accounting is more than 18 (eight-teen) years. He formerly worked at the big five public accountants for more than 5 (five) years.



Sutjianta, S.E.As., AAI-K **Direktur / Director**

Usia 51 tahun, lahir di Banten, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 1987 dan menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2010. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Asuransi dari Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti tahun 2004 dan memperoleh gelar profesi Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) tahun 1996. Pengalaman Kerja di bidang asuransi selama lebih dari 28 tahun di perseroan pada berbagai bidang penugasan.

Age 51 years, born in Banten, Indonesian citizen. Appointed as Director since 2010. Graduated Bachelor of Insurance Economics from Insurance College of Trisakti in 2004 and also has degree as Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) from the Association of the Management of the Indonesia Insurance (AAMAI) in 1996. His work experience in insurance is more than 28 (twenty-eight) years with several assignment in the company.



Novel Sunaryo SE, AAAIK **Direktur / Director**

Usia 35 tahun, lahir di Bangil-Pasuruan, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2001 dan menjabat sebagai Direktur Marketing sejak tahun 2013. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga-Surabaya tahun 2004 dan memperoleh gelar Profesi Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) tahun 2011. Pengalaman Kerja di bidang asuransi selama lebih dari 15 tahun di perseroan pada berbagai bidang penugasan.

Age 35 years, born in Bangil-Pasuruan, Indonesian citizen. Joined with the company since 2001 and appointed as Marketing Director since 2013. Graduated Economic Bachelor from Airlangga University in 2004 and also has degree as Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) from the Association of the Management of the Indonesia Insurance (AAMAI) in 2011. His work experience in insurance more than 15 (fifth-teen) years with several assignment in the company.

Sumber Daya Manusia / Human Resources

Perseroan memiliki 277 karyawan yang tersebar di kantor pusat, kantor cabang serta kantor pemasaran. Untuk meningkatkan kinerja dan loyalitas sumber daya manusia, Perseroan memberikan beberapa sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan, di antaranya Gaji yang kompetitif melebihi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku, Tunjangan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Cuti, Tunjangan Jabatan dan Insentif.

The Company has 277 employees in headquarters, branch offices and sales offices. To improve the performance and loyalty of human resources, the Company provides certain facilities to support the welfare of employees, including a competitive salary exceeds the provisions of Minimum Wages Province, Social Security benefits of Employee (Jamsostek), the Feast of benefits, leave allowances, allowances and others incentives

Jumlah karyawan menurut pendidikan formal / Number of employees by formal education

Jenjang Pendidikan / Formal Education	31-12-2015		31-12-2014	
	Jumlah / Amount	Persen / Percentage (%)	Jumlah / Amount	Persen / Percentage (%)
S2 (Master)	1	1	1	1
S1 (Sarjana)	112	40	115	42
D3 (Diploma)	69	25	68	26
SMA (Sekolah Menengah Atas)	86	31	74	28
Dibawah SMA	9	3	8	3
Jumlah / Total	277	100	266	100

Perseroan menyadari bahwa peranan sumber daya manusia dalam kegiatan usaha Perseroan sangat penting. Oleh karena itu, Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia dengan secara teratur melakukan pelatihan dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta pengembangan usaha Perseroan. Program-program pelatihan tersebut meliputi Pelatihan secara Internal (In-house Training), Pelatihan secara Eksternal untuk menempuh pendidikan formal pada Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi / Sekolah Tinggi Manajemen Resiko & Asuransi, membiayai pegawai untuk menempuh ujian untuk mendapat gelar profesi dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia serta mengikuti seminar-seminar.

The Company realizes that human resources are very important. Therefore, the Company always obtained the development of human resources with the regular trainings in order to achieve companies' strategy. Training programs include In-house Training, External Training for formal education in the School of Management Insurance / Risk Management School & Insurance, to finance employees through a test to get a degree for the profession of the Association Management Specialist Insurance Indonesia and also to attend the seminars.

Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2015 / Shareholders as at 31st of December 2015

No.	Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Amount	Persen / Percentage (%)
1.	PT. Asuransi Central Asia	522.040.695	62,15
2.	Kuan Hay Lin	60.014.549	7,14
3.	Tan Kin Lian	49.042.680	5,84
4.	PT. Asian International Investindo	47.624.700	5,67
5.	Sendra Gunawan	45.943.796	5,47
6.	Lainnya dengan kepemilikan dibawah 5% / Less than 5% ownership	115.333.580	13,73
	Jumlah / Total	840.000.000	100,00

Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia / Share listing history

Jenis Pencatatan Saham / Corporate Actions	Jumlah Saham / Amount of Share (Lembar / Share)	Akumulasi Jumlah Saham yang dicatitkan / Accumulation of listed share (Lembar / Share)	Nilai Nominal per Lembar / Par value / per share (Rp.)	Tanggal Pencatatan / Date of Listing
Pencatatan Perdana / IPO	1.000.000	1.000.000	1.000	14 September 1990
Company Listing	3.000.000	4.000.000	1.000	1 Maret 1993
Saham Bonus	2.000.000	6.000.000	1.000	1 Maret 1993
Stock Split	6.000.000	12.000.000	500	2 Oktober 2000
Stock Split	108.000.000	120.000.000	50	15 September 2003
Dividen Saham	20.000.000	140.000.000	50	19 September 2003
Saham Bonus	120.000.000	260.000.000	50	29 Juni 2004
Saham Bonus	50.000.000	310.000.000	50	3 Agustus 2007
Right Issue	190.000.000	500.000.000	50	9 Desember 2008
Right Issue	340.000.000	840.000.000	50	7 Juli 2015

Lembaga Penunjang

Akuntan Publik

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Jl. Mampang Prapatan VIII No. 25 B
Jakarta - 12790

Telp. : (021) 7975542 | Fax. : (021) 7996851

Notaris

Fathiah Helmi, SH
Graha Irama, Lt. 6c
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2, Kuningan
Jakarta Selatan - 12950

Telp.: (021) 52907304-06 | Fax.: (021) 5261136

Biro Administrasi Efek

PT. Datindo Entrycom
Puri Datindo - Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav 34-35, Jakarta Pusat - 10220
Telp.: (021) 5709009 | Fax.: (021) 5709026

Association Support

Public Accountant

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Jl. Mampang Prapatan VIII No. 25 B
Jakarta - 12790

Telp. : (021) 7975542 | Fax. : (021) 7996851

Notary Public

Fathiah Helmi, SH
Graha Irama, Lt. 6c
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2, Kuningan
Jakarta Selatan - 12950

Phone: (021) 52907304-06 | Fax.: (021) 5261136

Stock Administrator

PT. Datindo Entrycom
Puri Datindo - Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav 34-35, Jakarta Pusat - 10220
Phone: (021) 5709009 | Fax.: (021) 5709026

Analisa dan Pembahasan Manajemen - Management Discussion and Analysis

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan Kinerja Operasional

Pendapatan Underwriting

Premi bruto yang dicapai perseroan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 326,28 milyar turun sedikit dibanding tahun 2014 yang berjumlah Rp. 335,14 milyar. Kontribusi premi terbesar didapat dari sektor broker, agency dan retail.

Portofolio asuransi kendaraan bermotor tahun 2015 adalah sebesar 51% dibanding tahun 2014 sebesar 61%, sedangkan untuk non-kendaraan bermotor tahun 2015 sebesar 49% meningkat dibanding tahun 2014 sebesar 39%. Selengkapannya, portofolio bisnis berdasarkan jenis asuransi yaitu Asuransi Kendaraan Bermotor sebesar 51%, Kebakaran/Property sebesar 26%, aneka 18% dan Pengangkutan 5%.

Premi reasuransi untuk tahun 2015 sebesar Rp. 90,58 milyar, menjadikan premi netto menjadi Rp. 235,70 milyar. Premi reasuransi ini adalah sebesar 28% dari premi bruto, sehingga menjadikan rasio premi ditahan menjadi 72%.

Setelah diperhitungkan dengan penurunan/kenaikan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, maka Jumlah Pendapatan Premi tahun 2015 adalah sebesar Rp. 244,32 milyar, menurun sedikit dibanding tahun 2014 yang berjumlah Rp. 257,90 milyar.

Pendapatan premi berdasarkan wilayah, diantaranya diperoleh dari Kantor area Jakarta sebesar Rp. 118,75 milyar, Surabaya Rp. 16,38 milyar, Bandung Rp. 8,90 milyar dan dari Kantor Cabang/Pemasaran lain di luar Jakarta sebesar Rp. 182,25 milyar.

Beban Underwriting

Beban Klaim tahun 2015 sebesar Rp. 107,35 milyar naik 10% dibanding tahun 2014 yang berjumlah Rp. 97,47 milyar. Beban komisi netto tahun 2015 sebesar Rp. 75,62 milyar turun dibanding tahun 2014 yang berjumlah Rp. 93,58 milyar. Total beban underwriting tahun 2015 adalah Rp. 182,98 milyar turun sedikit dibanding tahun 2014 yang berjumlah Rp. 191,06 milyar.

Hasil Underwriting

Hasil Underwriting tahun 2015 berjumlah Rp. 61,34 milyar turun sedikit dibanding tahun 2014 yang berjumlah Rp. 66,84 milyar.

Tinjauan hasil underwriting per segmen usaha pada tahun 2015, adalah:

Jenis Asuransi / Type of Business	Pendapatan Premi / Premium Income	Hasil Underwriting / Underwriting Result
- Kebakaran / Property	Rp. 45,34 Milyar / Billion	Rp. 7,54 Milyar / Billion
- Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle	Rp. 175,43 Milyar / Billion	Rp. 63,64 Milyar / Billion
- Pengangkutan / Marine Cargo	Rp. 7,81 Milyar / Billion	Rp. 4,36 Milyar / Billion
- Aneka / Miscellaneous	Rp. 15,74 Milyar / Billion	Rp. (14,20) Milyar / Billion

Hasil Investasi

Hasil investasi pada tahun 2015 berjumlah Rp. 7,34 milyar naik sebesar 27% dibandingkan tahun 2014 yang berjumlah Rp. 5,78 milyar. Hasil investasi dari Bunga Deposito sebesar Rp. 6,97 milyar dan lainnya sebesar Rp. 0,37 milyar.

Beban Usaha

Beban usaha tahun 2015 sebesar Rp. 57,72 miliar naik 15% dibanding tahun 2014 yang berjumlah Rp. 50,01 milyar.

Laba Bersih

Laba bersih tahun 2015 adalah sebesar Rp. 8,14 milyar turun dibanding tahun 2014 yang berjumlah Rp. 22,20 milyar dan Laba bersih per saham tahun 2015 adalah Rp. 9,69 dibanding tahun 2014 sebesar Rp. 26,43.

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analysis from Operation

Underwriting Income

Gross Premium in 2015 slightly decrease to IDR. 326.28 billion compared to IDR. 335.14 billion in 2014. The company's incomes mainly come from the insurance brokers, agencies and retail sector.

Contribution from Motor vehicle in 2015 was 51% compare to 61% in 2014 and others in 2015 increase become 49% compare to 39% in 2014. Motor Vehicle was the biggest contribution (51%) followed by Fire / Property (26%), Miscellaneous (18%), and Marine Cargo (5%).

Reinsurance premium in 2015 reached IDR. 90.58 billion and netto IDR. 235.7 billion. Reinsurance premium was counted for 28% from gross premium, thus own retention premium became 72%.

After deducted/added by unearned premium, the total premium income in 2015 amounted to IDR. 244.32 billion, a slightly decrease compared to 2014 of IDR. 257.90 billion.

Premium income based on region, contribution from Jakarta Office IDR. 118.75 billion, Surabaya IDR. 16.38 billion, Bandung IDR. 8.90 billion and other branches/marketing offices (Outside Jakarta) IDR. 182.25 billion.

Underwriting Expenses

Claim expenses in 2015 amounted to IDR. 107.35 billion increase of 10% compared to 2014 of IDR. 97.47 billion. Net commission in 2015 amounted to IDR. 75.62 billion decrease compared to 2014 of IDR. 93.58 billion. Total underwriting expenses in 2015 amounted to IDR. 182.98 billion a slightly decrease compared to 2014 amounted to IDR. 191.06 billion.

Underwriting Result

Underwriting result in 2015 amounted to IDR. 61.34 billion, a slightly decrease compared to 2014 amounted to IDR. 66.84 billion.

Analysis of underwriting result per business segment in 2015, are:

Income From Investments

Income from investments in 2015 amounted to IDR. 7.34 billion, an increase of 27% compared to 2014 amounted to IDR. 5.78 billion. Income from interest IDR. 6.97 billion and others IDR. 0.37 billion.

Operating Expenses

Operating expenses in 2015 amounted IDR. 57.72 billion, an increase of 15% compared to 2014 amounted to IDR. 50.01 billion.

Net Income

Net income in 2015 amounted to IDR. 8.14 billion, decrease compared to 2014 amounted to IDR. 22.20 billion and Earning Per Share was IDR. 9.69 in 2015 compared to IDR. 26.43 in 2014.

Analisa dan Pembahasan Manajemen - Management Discussion and Analysis

Tinjauan Kinerja Keuangan

Jumlah Aset

Jumlah aset tahun 2015 adalah sebesar Rp. 468,59 milyar naik 28% dibanding tahun 2014 yang berjumlah Rp. 365,64 milyar.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas tahun 2015 sebesar Rp. 282,60 milyar naik 16% dibanding tahun 2014 yang berjumlah Rp. 242,77 milyar. Kenaikan ini antara lain disebabkan karena meningkatnya Liabilitas Kontrak Asuransi.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas tahun 2015 sebesar Rp. 185,99 milyar, naik dibanding tahun 2014 yang berjumlah Rp. 122,87 Milyar. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Kesehatan Keuangan Perusahaan

Rasio pencapaian tingkat kesehatan keuangan perusahaan (solvabilitas) dengan perhitungan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan R.I. No. 424/KMK.06/2003 untuk tahun 2015 sebesar 216 % dan untuk tahun 2014 sebesar 179 %. Rasio tersebut melampaui persyaratan minimum yang ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan perseroan sangat baik.

Pembayaran Dividen

Perseroan telah melakukan pembayaran dividen sebagaimana tabel berikut ini :

Tanggal RUPS / Date of AGSM	Dividen per Saham / Dividend per Share	Jumlah Dividen / Total Dividend	Laba per Saham / Earnings per Share	Pay Out Ratio / Pay Out Ratio	Tanggal Pembayaran / Date of Payment
June 6, 2012	Rp. 6,3,-	Rp. 3.150.000.000,-	Rp. 28,86	22 %	July 13, 2012
June 26, 2013	Rp. 7,-	Rp. 3.500.000.000,-	Rp. 33,10	21 %	August 12, 2013
June 15, 2015	Rp. 7,-	Rp. 3.500.000.000,-	Rp. 44,41	16 %	July 14, 2015

Analysis from Financial

Assets

Total Assets as of December 31, 2015 amounted to IDR. 468.59 billion, an increase of 28 % compared to IDR. 365.64 billion in 2014.

Total Liabilities

Total liabilities in 2015 was IDR. 282.60 billion, an increase of 16% compared to 2014 amounted to IDR. 242.77 billion. This increase was due to increased in technical reserves.

Total Equity

Total equity in 2015 was IDR. 185.99 billion, an increase compare to 2014 amounted to IDR. 122.87 billion. This increase was due to increase of paid-up capital by Right Issue.

Solvency Margin of Company

Based on solvency margin calculation prescribed in decree of Finance Minister of Republic Indonesia No. 424/KMK.06/2003, the solvency ratio is 216 % and 179 % in 2015 and 2014 respectively. This ratio is far better than minimum required by Decree of Finance Minister of Republic Indonesia. This indicates the strength and soundness of the company.

Dividend Payments

The following table will show the dividend paid out:



Rapat Kerja Tahun 2016

Annual Budget Meeting 2016

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Manajemen Perseroan berpendapat bahwa dengan adanya penerapan Tata Kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) maka perseroan akan lebih memiliki daya saing serta dapat menciptakan persaingan usaha yang sehat dan kondusif. Tata kelola perusahaan mempunyai 5 prinsip dasar yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran (Kesetaraan). Manajemen telah menyusun aturan internal (*Standard Operating Procedure / SOP*) dan aturan internal ini menjadi landasan yang kuat bagi para karyawan dalam rangka turut serta menciptakan iklim persaingan usaha yang sehat dan transparan. *SOP* mengatur perilaku "mana yang boleh" dan "mana yang tidak boleh" disertai dengan sanksi yang tegas jika ada pelanggaran.

Sejak tahun 2002 Perseroan telah membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen. Tugas utama komite audit adalah memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, diantaranya meliputi penelaahan atas informasi keuangan, menelaah proses pelaksanaan audit oleh eksternal dan internal auditor, menelaah berbagai resiko yang dihadapi perseroan serta menelaah kepatuhan perseroan terhadap berbagai peraturan perundangan yang berlaku.

Uraian singkat atas organ-organ perseroan dalam melakukan tata kelola perusahaan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, dipimpin oleh Komisaris Utama, 2 (dua) Komisaris Independen dan Komisaris. Komisaris Independen dijabat oleh Bpk. Budi S. Tanuwibowo dan Bpk. Bambang Heryanto. Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, yang dipimpin oleh Bpk. Budi S. Tanuwibowo selaku Komisaris Independen. Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bulanan dan dihadiri oleh Komisaris Utama dan seluruh Komisaris.

Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan perseroan. Direksi juga wajib dengan itikad baik melaksanakan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun perundangan lain yang terkait dengan usaha perseroan.

Direksi perseroan terdiri dari 4 (empat) orang dipimpin Direktur Utama. Pembagian tugas utama Direksi adalah Bidang Teknik dirangkap oleh Direktur Utama yaitu Bpk. Sunyata Wangsadarma, Bidang Pemasaran dijabat oleh Bpk. Novel Sunaryo, Bidang Teknologi Informasi & Manajemen Proses dijabat oleh Bpk. Sutjianta serta Bidang Keuangan dijabat oleh Bpk. Eng Tjiang. Selama tahun berjalan, Direksi secara rutin mengadakan rapat bulanan dan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sedangkan bagi direksi diputuskan oleh komisaris perseroan (sesuai hasil keputusan RUPS, dimana dewan komisaris diberi kuasa oleh pemegang saham).

Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Besarnya remunerasi untuk seluruh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2015 adalah sebesar Rp. 4.316.127.450,- (kotor)

Good Corporate Governance (GCG)

Management believes that with the implementation Good Corporate Governance then the company will have more competitiveness and create a healthy business competition. Good Corporate Governance itself has 5 basic principles ; Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness. Management has prepared internal rules (Standard Operating procedures / SOP) and the internal rules has become a strong foundation for employees to take part in order to create a competitive business climate is healthy and transparent. SOP set behavior "which may" and "which may not be" accompanied by the sanctions if there is violation.

Since 2002, the Company has established the Audit Committee headed by the Independent Commissioner. Audit committee's main task is to provide an independent professional opinion to the Board of Commissioners of the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, of which includes the study on the financial information, analyze the process of implementation of audit by an external and internal auditors, examine the various risks faced by the company and examine corporate compliance of various laws and regulations.

Brief information of the Organization Structure in Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners

Board of Commissioners holds duty to supervise and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners company consists of 4 (four) members, one as a Chairman, 2 (two) as Independent Commissioner and 1 (one) commissioner. In performing of its duty, the Board of Commissioners is supported by Audit Committee headed by Mr. Budi S. Tanuwibowo as an Independent Commissioner. Other Independent Commissioner is Mr. Bambang Heryanto. The Board of Commissioners has held monthly and attended by the Chairman and the Commissioner.

The Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for managing the company to achieve goals and objectives of company. The Board of Directors is also responsible for the prudent management and shall comply to the law and regulation in the Financial Services Authority (OJK) and other related regulations that are in line with company activities.

The Board of Directors consists of 4 (four) members, one as President Director. The main duties of the Board of Directors divided to Technical division headed by Mr. Sunyata Wangsadarma (President Director), Marketing division headed by Mr. Novel Sunaryo and IT & Process Management headed by Mr. Sutjianta and Finance headed by Mr. Eng Tjiang. In 2015, the Board of Directors held monthly meeting and attended by all of the members.

Procedure to determine the amount of remuneration of the board of commissioners decided in the General Meeting of Shareholders and remuneration of the board of directors decided by commissioners (based on decision in General Meeting of shareholders, where the board of commissioners authorized by the shareholders).

The Board of Commissioners and Board of Directors has established guidelines and work rules of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2015, the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is IDR. 4,316,127,450.- (gross).

Komite Audit

Tugas Komite Audit adalah memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, diantaranya meliputi penelaahan atas informasi keuangan, menelaah proses pelaksanaan audit oleh eksternal dan internal auditor, menelaah berbagai risiko yang dihadapi perseroan serta menelaah kepatuhan perseroan terhadap berbagai peraturan perundangan yang berlaku.

Susunan Komite Audit perseroan adalah Ketua dijabat oleh Bpk. Budi S. Tanuwibowo dan Anggota adalah Bpk. Johnlee Mailoa dan Bpk. Bolim Handaya. Riwayat Hidup singkat dari Bpk. Johnlee Mailoa, kelahiran Makassar tahun 1959, Pendidikan formal terakhir di Universitas Hasanuddin Makassar, berpengalaman dibidang manajemen lebih dari 35 tahun. Sedangkan Bpk. Bolim Handaya, kelahiran Banten, tahun 1966, pendidikan formal terakhir Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, berpengalaman dibidang asuransi, akuntansi, keuangan dan audit selama lebih dari 26 tahun.

Selama tahun berjalan, Komite Audit telah mengadakan pertemuan kuartalan dan dihadiri oleh Ketua Komite dan anggota Komite Audit. Pertemuan diadakan setelah Komite Audit menerima laporan Triwulanan dari perseroan. Laporan Triwulan Perseroan kepada Komite Audit berisi tentang informasi keuangan triwulan, laporan pelaksanaan internal audit, laporan atas pemenuhan kewajiban-kewajiban perseroan selama triwulan berjalan. Pada awal tahun 2015 kepada Komite Audit dilaporkan pula laporan eksternal audit tahun 2014. Pemeriksaan yang dilakukan oleh Komite Audit dilakukan menyeluruh baik dari segi Tehnis Perasuransian maupun Akuntansi/Keuangan, mengingat bahwa keanggotaan Komite Audit terdiri dari profesional di bidang manajemen dan profesional yang ahli di bidang Asuransi, Akuntansi, Keuangan dan Audit.

Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi perseroan, memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi berbagai ketentuan perundangan yang berlaku baik di pasar modal maupun perundangan lain yang terkait dengan usaha perseroan, sebagai penghubung atau contact person dengan OJK, Bursa Efek dan masyarakat serta melakukan koordinasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Sekretaris Perusahaan dijabat rangkap oleh Bpk. Sutjianta. Selama tahun berjalan Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa Seminar, Workshop, Sosialisasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Asosiasi Eminten Indonesia (AEI) dan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).

Audit Internal

Tugas Audit Internal adalah memberi masukan kepada manajemen berupa hasil penilaian, analisa, rekomendasi atau saran atas pemeriksaan organ-organ operasional perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal harus mengedepankan azas independensi dan obyektivitas atas pemeriksaannya dan Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Audit Committee

Audit Committee is responsible for providing professional independent advices to the Board of Commissioners regarding reports or other issues that have been submitted by Boards of Directors to Board of Commissioners, identifying any issue that need concern of the Board of Commissioners, including to review company financial information, to review audit implementation of internal/external auditor, to review any risks faced by the company and to review compliance to the law and regulation in capital market and other related regulations that are in line with company activities.

The Audit Committee consists of 3 (three) members headed by Independent Commissioner as chairman (Mr. Budi S. Tanuwibowo) and Mr. Johnlee Mailoa and Mr. Bolim Handaya. Biography of Mr. Johnlee Mailoa, was born in Makassar in 1959, graduated from University of Hasanuddin Makassar, work experience in Management for more than 35 years. Mr. Bolim Handaya, was born in Banten in 1966, graduated Bachelor in Economic from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, work experience in Insurance, finance, accounting and auditing for more than 26 years.

During the year, the Audit committee held quarterly meetings and attended by Chairman and member. The meeting was held after the Audit Committee received Quarterly report from the company. Contains of Quarterly reports is information about the financial position quarterly, the implementation of internal audit reports, reports on the fulfillment of compliance during the quarter. At the beginning of the year 2015, the company also reported external audit report in 2014 to the Audit Committee. Examination by the Audit Committee conducted comprehensive both in terms of technical and Accounting/Finance, considering that the Audit Committee membership consists of professionals in the field of management and professional experts in the field of Insurance, Accounting, Finance and Audit.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is responsible to keep informed with respect to Capital Market developments especially Capital Market regulations, provide the public with all information needed regarding the condition of the company, make recommendation to the Board of Directors with respect to compliance to the law and regulation in capital market and other related regulations that are in line with company activities, act as public company's contact person with Financial Services Authority, Stock Exchange and the public and also to organize the General Meeting of Shareholders (RUPS). The company appointed Mr. Sutjianta as the Corporate Secretary. During the current year the Corporate Secretary has attended several seminars, workshop, the socialization from the Financial Services Authority (OJK), the Association of Indonesian public listed companies (AEI) and the General Insurance Association of Indonesia (AAUI).

Internal Audit

The function of Internal audit is to assist management by providing evaluation report, analysis report, recommendation report or advice of operation of the company. In performing of its activity, Internal audit shall apply Independency and Objectivity and also reported such information to President Director.

Risiko-Risiko Perusahaan

Penjelasan mengenai beberapa risiko utama yang dihadapi perseroan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut adalah antara lain sebagai berikut :

• Risiko Klaim dari Nasabah

Sebagai penanggung, perseroan akan memberikan ganti kerugian kepada nasabah apabila terjadi musibah yang menimpanya sesuai dengan perjanjian dalam polis asuransi. Apabila terjadi klaim tanggungan sendiri dalam jumlah material, hal ini dapat mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan Perseroan. Upaya yang dilakukan oleh perseroan adalah melakukan proteksi reasuransi yang berlapis-lapis baik secara proporsional maupun Excess of Loss.

• Risiko Persaingan

Dengan semakin ketatnya persaingan di pasar asuransi kerugian maka mengakibatkan timbulnya persaingan yang tidak sehat yaitu perang tarif. Sebagai akibatnya, biaya untuk mempertahankan dan mendapatkan premi semakin mahal sehingga dapat mengurangi pendapatan perseroan. Upaya yang dilakukan oleh perseroan adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah sehingga akan menumbuhkan loyalitas dari nasabah.

• Risiko Ekonomi

Faktor risiko yang berasal dari luar perusahaan antara lain disebabkan oleh kondisi ekonomi baik nasional atau internasional. Apabila terjadi penurunan kondisi perekonomian maka akan menurunkan daya beli masyarakat mengingat asuransi kerugian pada saat ini belum merupakan kebutuhan primer, maka menurunnya kondisi ekonomi akan mempengaruhi pendapatan premi Perseroan.

• Risiko Operasional

Dalam melaksanakan operasionalnya, terdapat kemungkinan perseroan melakukan pertanggungan ulang (reasuransi) yang tidak sempurna yaitu penempatan reasuransi pada reasuradur yang diragukan kredibilitasnya dimana reasuradur tidak memenuhi kewajibannya pada saat terjadi klaim sehingga klaim tersebut ditanggung sepenuhnya oleh perseroan dan mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan perseroan.

Upaya yang dilakukan perseroan adalah melakukan penempatan reasuransi ke perusahaan yang terjamin bonafiditasnya, selain daripada itu juga melakukan pengawasan internal yang baik di perseroan.

• Risiko Investasi

Perseroan melakukan investasi dalam berbagai instrumen, seperti Deposito baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, Obligasi, Saham dan lain-lain. Apabila terjadi penurunan suku bunga atau fluktuasi kurs, penurunan harga saham atau penurunan imbal hasil, hal ini dapat mempengaruhi pendapatan investasi Perseroan yang selanjutnya menurunkan kinerja keuangan Perseroan. Upaya yang dilakukan perseroan adalah menempatkan porfolio investasi terbesar ke dalam deposito rupiah serta melakukan pemantauan yang ketat terhadap investasi selain deposito guna mendapatkan hasil yang optimal.

Tanggung Jawab Sosial

Aktivitas dan biaya yang dikeluarkan oleh perseroan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan adalah :

- Perseroan secara berkesinambungan menerima para pekerja Magang dari tingkat Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi / Sekolah Tinggi Manajemen Resiko & Asuransi. Pekerja Magang dibiayai oleh perseroan.
- Perseroan secara periodik mengadakan acara berbagi kasih dan pemberian santunan kepada anak-anak yatim piatu.
- Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun keanggotaan Asosiasi berperan aktif dalam kegiatan pengumpulan dana untuk membantu korban bencana alam dan kegiatan sosial lainnya.

Risks of the Company

Some of the main risks faced by company and efforts made to manage risk are as follows:

• Claim from the Customer Risk

As an insurer, company will pay to customers when the loss occurred in accordance with the condition stated in the insurance policy. If the company receives a lot of Own Retention claim, this can affect the financial performance of the Company. The efforts undertaken by the company is protected by multilayered reinsurance cover either proportional or Excess of Loss.

• Competition Risk

With increasingly competition in the insurance market creates unhealthy condition such as tariff war. As a result, the cost to maintain the premium becomes more expensive so that it can reduce the company's income. The efforts undertaken by the company is to improve service for customers, so this will increase loyalty of the customers.

• Economic Risk

External Economy either national or international can influence condition of the company. When the decrease in economic conditions will reduce the purchasing power especially insurance premium as this is not the primary needs. Thus the declining economic conditions will affect the premium income of the Company.

• Operation Risk

In its operations, there is a possibility of doing imperfect reinsurance placement such as placement to unsecure reinsurance companies, so when claim occurs reinsurer decline to settle.

The efforts undertaken by the company is to place reinsurance to the first class reinsurance company and company implements tight internal control in reinsurance department.

• Investment Risk

The company invests in various instruments, such as the Deposit both in Rupiah and foreign currency, bonds, shares and others. When the decrease in interest rates or exchange rate fluctuations, the decrease in stock prices, may affect the Company's investment income and decrease financial performance of the Company. Efforts undertaken by the company is to place corporate portfolio investment to the largest deposits in rupiah and the tight monitoring of the investment in order to get optimal results.

Corporate Social Responsibility

Company's activities in corporate social responsibility are:

- The Company also continues to receive Internships workers such as Vocational High School, Senior High School and School of Management Insurance or Risk Management School & Insurance. Internships workers are funded by company.
- Periodically, the company organizes charity gathering and gives donation to the orphans.
- Involves in fund-raising activities to assist victims of natural disasters and other social activities.

Dewan Komisaris dan Direksi PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
dengan ini menyatakan bertanggung jawab atas isi Laporan Tahunan 2015
PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

*The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
are responsible for the contents of the 2015 Annual Report of
PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.*

Jakarta, 25 April 2016



Adhi Indrawan
Komisaris Utama
President Commissioner



Budi Santoso Tanuwibowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bambang Heryanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Pardjo
Komisaris
Commissioner



Sunyata Wangsadarma
Direktur Utama
President Director



Eng Tjiang
Direktur
Director



Sutjianta
Direktur
Director



Novel Sunaryo
Direktur
Director

Laporan Keuangan | Financial Statement

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

ATAS

LAPORAN KEUANGAN

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2014**

dbsd & a

**Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants**

Cabang Jakarta Selatan

License number :

Minister of Finance : Kep-127/KM.1/2013

Jl. Mampang Prapatan VIII No.R 25-b

Jakarta Selatan 12790

Phone : (021) 797 55 42
(021) 706 411 38
(021) 799 68 51

Fax : (021) 799 68 51

email : kapdbda@cbn.net.id

An independent member of **BKR** International
with offices throughout the World

DAFTAR ISI

KETERANGAN	HALAMAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN .	
Laporan Auditor Independen 31 Desember 2015	1 - 2
LAPORAN KEUANGAN .	
Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2015 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2014	3 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2014	5
Laporan Perubahan Ekuitas Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2014	6
Laporan Arus Kas Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2014	7
Catatan Atas Laporan Keuangan	
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 61

dbsd & a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

SURAT PERNYATAN MANAJEMEN



HARTA
GENERAL INSURANCE

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2015
PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Sunyata Wangsadarma, MA
Alamat Kantor : Jl. Balikpapan Raya No. 9 Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Lautze No. 59, Karang Anyar, Sawah Besar
Jakarta Pusat.
Nomor Telepon : 634 - 8760
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Eng Tjiang
Alamat Kantor : Jl. Balikpapan Raya No. 9 Jakarta
Alamat Domisili : Foresta Allevare Blok A8 No. 11 BSD City
Nomor Telepon : 634 - 8760
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Maret 2016



Sunyata Wangsadarma, MA
Direktur Utama

Eng Tjiang
Direktur Keuangan

PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

dbsd & a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : R.4.1/070/03/2016

Kepada Yth.
Komisaris Utama dan Direktur
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan *Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia*, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan *Standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia*. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, serta kinerja keuangan dan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Dadang Mulyana, CA, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP.0394

Jakarta, 24 Maret 2016

dbsd & a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

LAPORAN KEUANGAN

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
KAS DAN SETARA KAS	2a,2b,2f,4&28	104,806,550,764	62,906,470,300	69,670,591,549
PIUTANG PREMI - Setelah Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 7.526.803.792 Per 31 Desember 2015, Rp. 6.177.593.212 Per 31 Desember 2014 dan Rp. 5.004.366.616 Per 31 Desember 2013 Pihak Ketiga	2a,2b,2g,2j,5&28	141,412,051,776	132,248,946,693	82,366,106,941
PIUTANG REASURANSI				
Pihak Ketiga	2a,2b,2g,2j,6,28,&34	27,458,085,288	29,904,277,262	17,513,827,847
Pihak Berelasi		325,083,905	198,225,278	54,355,625
PIUTANG LAIN-LAIN				
Pihak Ketiga	7	672,158,464	672,196,820	851,673,601
INVESTASI				
Deposito berjangka	2a,2b,2k,8,28&34	20,500,000,000	20,500,000,000	14,500,000,000
Reksadana:				
Tersedia Untuk Dijual		6,680,847,671	6,284,813,268	5,773,254,827
Saham:				
Tersedia Untuk Dijual		2,959,333,755	3,068,554,230	3,523,677,300
Obligasi:				
Yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		-	1,493,714,071	7,483,836,313
Investasi lainnya:				
Penyertaan Pada Menara Proteksi		4,000,000	4,000,000	4,000,000
Penyertaan Pada Perusahaan Asuransi Resiko Khusus		190,000,000	190,000,000	190,000,000
Lain - lain		400,790,103	804,755,362	28,613,403
Jumlah Investasi		30,734,971,529	32,345,836,931	31,503,381,843
ASET REASURANSI	2j & 9	127,524,202,750	86,735,951,048	75,668,725,112
ASET TETAP - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar masing-masing Rp. 12.190.043.423 Per 31 Desember 2015 Rp. 10.033.954.272 Per 31 Desember 2014 dan Rp. 8.610.012.261 Per 31 Desember 2013	2h & 10	22,807,428,132	8,148,966,508	8,292,567,462
ASET PAJAK TANGGUHAN	2m & 14	4,558,891,845	3,997,371,595	3,047,307,345
ASET LAIN-LAIN	2i & 11	8,291,602,439	8,486,090,127	7,438,057,568
TOTAL ASET		468,591,026,892	365,644,332,562	296,406,594,893

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS & EKUITAS	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
LIABILITAS				
Utang Klaim				
Pihak Ketiga	2a,2b,2j,12&28	9,125,237,609	10,137,428,816	7,466,690,439
Utang Reasuransi				
Pihak Ketiga	2a,2b,2j,13,28&34	15,276,904,508	6,048,779,516	4,828,687,277
Utang Pajak	2m & 14	638,235,723	2,041,254,722	2,034,564,618
Biaya Masih Harus Dibayar				
Pihak Ketiga	15	88,363,636	154,200,740	486,320,864
Premi Diterima di Muka				
Pihak Ketiga	16	2,825,321,123	2,922,250,125	2,937,375,125
Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2n	7,026,618,719	5,742,891,916	4,585,135,749
Liabilitas Kontrak Asuransi	17			
Pihak Ketiga		247,319,465,812	215,605,962,771	173,758,335,121
Pihak Berelasi		29,382,653	28,825,105	17,125,319
Utang Lain-lain				
Pihak Ketiga	18	268,967,845	90,259,402	90,259,402
Jumlah Liabilitas		282,598,497,628	242,771,853,113	196,204,493,914
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				
840.000.000 saham untuk Tahun 2015 dan 500.000.000				
saham untuk Tahun 2014 dan 2013	19	42,000,000,000	25,000,000,000	25,000,000,000
Tambahan Modal Disetor	20	38,590,000,000	5,340,000,000	5,340,000,000
Laba/(Rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia -				
untuk dijual	2k & 4	(2,306,095,962)	(2,112,749,315)	(2,851,147,047)
Surplus revaluasi aset tetap		8,554,568,545	-	-
Pendapatan Komprehensif Lainnya		(316,009,638)	(184,448,212)	(10,002,405)
Saldo Laba	2o			
Ditentukan Penggunaannya		540,000,000	510,000,000	480,000,000
Belum Ditentukan Penggunaannya		98,930,066,319	94,319,676,976	72,243,250,431
Jumlah Ekuitas		185,992,529,264	122,872,479,449	100,202,100,979
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		468,591,026,892	365,644,332,562	296,406,594,893

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Desember 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2015	Setelah Disajikan Kembali 31 Desember 2014
PENDAPATAN UNDERWRITING			
Premi Bruto	2a,2j,21,29&34	326,277,830,482	335,139,154,414
Premi Reasuransi	2a,2j,21,29&34	(90,578,279,020)	(59,039,528,216)
Penurunan (Kenaikan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	2a,2j,21&29	8,622,079,461	(18,198,679,417)
Jumlah Pendapatan Premi		244,321,630,923	257,900,946,781
BEBAN UNDERWRITING			
Beban Klaim			
Klaim Bruto	2a,2j,22&29	133,243,194,178	112,995,926,333
Klaim Reasuransi	2a,2j,22,29&30	(25,437,064,262)	(28,118,003,631)
Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri	2a,2j,22&29	(452,111,658)	12,593,422,084
Jumlah Beban Klaim		107,354,018,258	97,471,344,786
Beban Komisi Netto	2a,2j,23&29	75,622,704,777	93,584,823,353
Jumlah Beban Underwriting		182,976,723,035	191,056,168,139
HASIL UNDERWRITING		61,344,907,888	66,844,778,642
HASIL INVESTASI	2a,2c,2k&24	7,335,316,165	5,785,006,269
BEBAN USAHA	2a,2l&25	(57,716,643,844)	(50,009,925,036)
LABA/(RUGI) USAHA		10,963,580,209	22,619,859,875
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	2j & 26	148,603,884	2,363,883,674
LABA SEBELUM MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		11,112,184,093	24,983,743,549
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2m & 14		
Pajak Kini		(3,533,315,000)	(3,731,067,750)
Pajak Tangguhan		561,520,250	950,064,251
		(2,971,794,750)	(2,781,003,499)
LABA/(RUGI) BERSIH		8,140,389,343	22,202,740,050
Pendapatan Komprehensif Lain :			
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Surplus revaluasi aset tetap		8,554,568,545	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		(131,561,426)	(174,445,807)
Akan direklasifikasi ke laba rugi			
Laba/(Rugi) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Untuk Dijual		(193,346,647)	738,397,732
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		16,370,049,815	22,766,691,975
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2o & 31	9.69	26.43

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Rugi Belum	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Pendapatan Komprehensif Lainnya	Saldo Laba		Jumlah
			Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual			Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	25,000,000,000	5,340,000,000	(2,851,147,047)	-		480,000,000	72,275,493,608	100,244,346,561
Penyesuaian Sehubungan Dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)					(10,002,405)		(32,243,177)	(42,245,582)
PENGGUNAAN SALDO LABA PER 31 DESEMBER 2013 SETELAH DISAJIKAN KEMBALI	25,000,000,000	5,340,000,000	(2,851,147,047)	-	(10,002,405)	480,000,000	72,243,250,431	100,202,100,979
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	2o & 5	-	-	738,397,732	(174,445,807)		22,202,740,050	22,766,691,975
PENGGUNAAN SALDO LABA PER 31 DESEMBER 2014	27							
Cadangan Umum		-	-	-		30,000,000	(30,000,000)	-
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	25,000,000,000	5,340,000,000	(2,112,749,315)	-	(184,448,212)	510,000,000	94,415,990,481	122,968,792,954
Penyesuaian Sehubungan Dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)					-		(96,313,505)	(96,313,505)
PENGGUNAAN SALDO LABA PER 31 DESEMBER 2014 SETELAH DISAJIKAN KEMBALI	25,000,000,000	5,340,000,000	(2,112,749,315)	-	(184,448,212)	510,000,000	94,319,676,976	122,872,479,449
PENAWARAN UMUM TERBATAS II	17,000,000,000	33,250,000,000	-			-	-	50,250,000,000
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	2o & 5	-	-	(193,346,647)	8,554,568,545	(131,561,426)	8,140,389,343	16,370,049,815
PENGGUNAAN SALDO LABA PER 31 DESEMBER 2015	27							
Dividen						-	(3,500,000,000)	(3,500,000,000)
Cadangan Umum		-	-	-		30,000,000	(30,000,000)	-
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	42,000,000,000	38,590,000,000	(2,306,095,962)	8,554,568,545	(316,009,638)	540,000,000	98,930,066,319	185,992,529,264

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan premi	2a,2g,2j,5 & 21	318,463,935,979	286,429,541,258
Penerimaan klaim dan potongan reasuransi	2a,2b,2j,6,22 & 23	38,690,312,981	17,488,698,180
Pembayaran premi asuransi	2a,2j,13&23	(81,350,154,028)	(57,819,435,977)
Pembayaran klaim	2a,2b,2j,12 & 22	(134,255,385,385)	(110,325,187,957)
Pembayaran potongan premi kepada tertanggung dan potongan premi atas premi diterima dimuka	2a,2j,23	(86,556,620,149)	(95,489,836,970)
Pembayaran beban usaha	2a,2l,25	(53,059,178,736)	(45,849,912,017)
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan badan	2m & 14	(4,682,991,315)	(3,965,746,434)
Lain-lain		(943,657,544)	(103,790,368)
		(3,693,738,197)	(9,635,670,285)
Kas bersih diperoleh dari aktifitas operasi			
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			
Hasil investasi	2a,2c,2k,7 & 24	7,277,515,282	5,739,854,250
Perolehan aset tetap pemilikan langsung	2h & 10	(7,995,407,945)	(2,239,166,050)
Hasil penjualan aset tetap pemilikan langsung	2h & 10	-	387,000,000
Penurunan /(Peningkatan) Aset lain-lain	2h,11 & 14	194,487,688	(912,081,809)
Penurunan Investasi	2a,2b,2k,8&28	84,519,215,108	19,343,253,368
Peningkatan Investasi	2a,2b,2k,8&28	(85,401,696,353)	(19,447,310,723)
		(1,405,886,220)	2,871,549,036
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi			
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			
Penawaran Umum Terbatas II		50,250,000,000	-
Pembayaran Dividen Tunai		(3,250,295,119)	-
		46,999,704,881	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan			
Peningkatan (Penurunan) Bersih Dari Kas dan Setara Kas		41,900,080,464	(6,764,121,249)
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun	2a,2b,2f,4&28	62,906,470,300	69,670,591,549
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun		104,806,550,764	62,906,470,300

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

dbsd & a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

1. Gambaran Umum Perusahaan

a. Pendirian Perusahaan

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (Perusahaan) d/h PT Asuransi Harapan Aman Pratama didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No.64 tanggal 15 Juni 2015 mengenai Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang asuransi kerugian.

Perusahaan berkantor pusat di Jalan Balikpapan Raya No. 9, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 3(tiga) kantor cabang dan 14 (empat belas) kantor pemasaran.

Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Pebruari 1983.

Entitas induk Perseroan adalah PT. Asuransi Central Asia yang memegang saham 62,15% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juli 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. SI-128/SHM/ MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 1.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 1992, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio setiap pemilik 2 (dua) saham lama akan mendapat 1 (satu) saham bonus. Pencatatan saham bonus dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 1 Maret 1993 dan bersamaan dengan itu dilakukan pencatatan saham pendiri (*company listing*) sehingga seluruh saham tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berjumlah 6.000.000 saham.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

1. Gambaran Umum Perusahaan (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juni 1997 ditetapkan pemecahan saham (*stock split*) atas nilai nominal saham dari Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham menjadi Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 12.000.000 saham. Namun *stock split* tersebut baru efektif dilaksanakan pada tanggal 4 September 2000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003. Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen saham kepada seluruh pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya dan tercatat dalam Daftar Pemegang Saham di mana jumlah saham yang akan dikeluarkan adalah sebanyak 2.000.000 saham dengan perbandingan setiap pemegang 6 saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham akan mendapatkan 1 dividen saham. Sehubungan dengan pembagian dividen saham, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah) atau 14.000.000 saham.

Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003 telah disetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) atas nilai nominal saham dari Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan menjadi sebanyak 140.000.000 saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Juli 2004, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sampai dengan tahun buku 2003 sebesar Rp6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham dimana pemilik 7 saham lama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) akan memperoleh 6 saham bonus. Jumlah saham yang dikeluarkan sehubungan dengan pembagian saham bonus adalah sejumlah 120.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor perseroan akan meningkat dari 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah) menjadi 260.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp13.000.000.000,- (tiga belas miliar Rupiah). Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2004, para pemegang saham setuju dengan pembagian dividen tunai sebesar Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham, yang akan dibayarkan atas 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp2.800.000.000,- (dua miliar delapan ratus juta Rupiah).

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

1. Gambaran Umum Perusahaan (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 47 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 25 Juni 2007, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari:

- a. Kapitalisasi Agio Saham sampai dengan tahun buku 2006 sebesar Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 1 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.
- b. Kapitalisasi Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap perseroan sebesar Rp2.250.000.000,- (dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) berdasarkan surat keputusan Direktorat Jendral Pajak No.394/WPJ.07/ BD.04/2004 Tanggal 23-12-2004 akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 9 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.

Setelah pembagian saham bonus maka modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan meningkat dari 260.000.000 saham menjadi 310.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp15.500.000.000,- (lima belas miliar lima ratus juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 190.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp80,- (delapan puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 31 (tiga puluh satu) saham lama mempunyai 19 (sembilan belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perseroan.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I No. 64 tanggal 23 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: No. AHU-59718.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0081644.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Pusat pada tanggal 23 September 2013 di bawah No. 09.05.1.65.05054, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia 80 tanggal 5 Oktober 2010 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia 25007, dimana para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang merupakan

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

1. Gambaran Umum Perusahaan (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

realisasi hasil Penawaran Umum Terbatas I Perseroan sehingga merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Setelah pelaksanaan PUT I maka modal ditempatkan dan disetor perseroan meningkat dari 310.000.000 lembar saham menjadi 500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 64 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 340.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 25 (dua puluh lima) saham lama mempunyai 17 (tujuh belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perseroan.

Perubahan terakhir dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II No. 64 tanggal 15 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: No. AHU-0939222.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532261.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Setelah pelaksanaan PUT II maka modal ditempatkan dan disetor perseroan meningkat dari 500.000.000 lembar saham menjadi 840.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp42.000.000.000,- (empat puluh dua miliar Rupiah).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No.61 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2014 dimana :

- Sebesar Rp 3.500.000.000,- dibagikan sebagai deviden tunai;
- Sebesar Rp 30.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan;
- Sisanya sebesar Rp 18.672.740.050,- dimasukkan sebagai Saldo Laba.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

1. Gambaran Umum Perusahaan (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No.76 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 26 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2013 dimana :

- Sebesar Rp30.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan;
- Sisanya sebesar Rp21.517.053.524,- dimasukkan sebagai Saldo Laba.

c. Direksi, Dewan Komisaris, Karyawan dan Komite Audit

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 61 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, tanggal 15 Juni 2015, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut :

Komisaris Independen	:	Tuan Budi Santoso Tanuwibowo
Komisaris Independen	:	Tuan Bambang Heryanto
Komisaris	:	Tuan Pardjo
Direktur Utama	:	Tuan Sunyata Wangsadarma, MA,AAI, HIA, AIS
Direktur	:	Tuan Eng Tjiang, SE
Direktur	:	Tuan Sutjianta, S.E.As., AAAI-K
Direktur	:	Tuan Novel Sunaryo, SE, AAAIK

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 76 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, tanggal 26 Juni 2014, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Tuan Teddy Hailamsah
Komisaris Independen	:	Tuan Budi Santoso Tanuwibowo
Komisaris Independen	:	Tuan Bambang Heryanto
Komisaris	:	Tuan Pardjo
Direktur Utama	:	Tuan Sunyata Wangsadarma, MA,AAI, HIA, AIS
Direktur	:	Tuan Eng Tjiang, SE
Direktur	:	Tuan Sutjianta, S.E.As., AAAI-K
Direktur	:	Tuan Novel Sunaryo, SE, AAAIK

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.1.5 tahun 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/HGI-K/VI/2015 tanggal 1 Juli 2015, Komisaris Perseroan menetapkan Susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua	:	Tuan Budi Santoso Tanuwibowo
Anggota	:	Tuan Johnlee Mailoa
Anggota	:	Tuan Bolim Handaya

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

1. Gambaran Umum Perusahaan (lanjutan)

c. Direksi, Dewan Komisaris, Karyawan dan Komite Audit (Lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.1.5 tahun 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 152/HGI-K/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013, Komisaris Perseroan menetapkan Susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua	:	Tuan Budi Santoso Tanuwibowo
Anggota	:	Ibu Sri Hadiah Watie
Anggota	:	Tuan Bolim Handaya

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 006/HGI-DIR/XII/05 tanggal 2 Desember 2005, Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, selanjutnya dengan diterbitkannya peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK-4/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (selanjutnya disebut POJK 35) dengan memperhatikan persyaratan dalam Pasal 9 ayat (1) POJK No. 35 tentang persyaratan Sekretaris Perusahaan, dengan Surat Keputusan Direksi No. 201/HGI-DIR/V/2015 tanggal 13 Mei 2015 telah mengukuhkan kembali penunjukan kembali Sekretaris Perusahaan yaitu :

Corporate Secretary	:	Tuan Sutjianta
---------------------	---	----------------

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 005/HGI-D/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015, Perseroan telah menunjuk Kepala Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut :

Kepala Audit Internal	:	Ibu Gracia Irene
-----------------------	---	------------------

Personel manajemen kunci terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi, Jumlah karyawan Per 31 Desember 2015 adalah 106 Karyawan, per 31 Desember 2014 adalah 97 karyawan dan per 31 Desember 2013 adalah 89 karyawan.

Untuk tahun 2015 kompensasi yang diterima Komisaris, Direksi dan komite Audit masing - masing sebesar Rp. 572.391.950,- Rp. 3.743.735.500,- Rp. 40.000.000,-

Untuk tahun 2014 kompensasi yang diterima Komisaris, Direksi dan komite Audit masing - masing sebesar Rp. 404.746.900,- Rp. 3.524.869.300,- Rp. 40.000.000,-

Untuk tahun 2013 kompensasi yang diterima Komisaris, Direksi dan komite Audit masing - masing sebesar Rp. 385.693.700,- Rp. 3.039.396.365,- Rp. 30.000.000,-.

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No.Kep-34/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis sesuai dengan PSAK No. 1 (revisi 2009), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun sesuai dengan PSAK No. 2 tentang penyajian Laporan Arus kas menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dimana arus kas diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, disajikan dalam mata uang Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

Pengungkapan Aktivitas yang tidak mempengaruhi Arus Kas

Transaksi Investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas atau setara kas harus disajikan dalam kelompok aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas dalam laporan arus kas.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015 :

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (lanjutan)

- PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013
Dollar Amerika Serikat	13.795,00	12.440,00	12.189,00

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7. Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

b. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan perusahaan :

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan perusahaan jika orang tersebut :

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atau perusahaan.
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan; atau.
- (iii) Personil manajemen kunci perusahaan atau perusahaan.

b. Suatu perusahaan berelasi dengan perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
- (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan ketiga;
- (v) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vi) Orang yang diidentifikasi dalam (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci perusahaan.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan pada catatan 6, 34 & 37.

c. Aset Keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, perusahaan menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan.

Selain dari aset keuangan di dalam hubungan lindung nilai kualifikasian, kebijakan akuntansi Perusahaan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

c. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang langsung dapat ditribusikan. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Perusahaan mengklasifikasi aset ke dalam satu kategori sebagai diungkapkan dibawah ini, tergantung pada tujuan aset diperoleh.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perseroan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*shortterm profit taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan".

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

c. Aset Keuangan (lanjutan)

2) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a. Yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- c. Dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai".

3) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a. Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Aset keuangan yang ditetapkan oleh Perseroan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

c. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi

Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Saling Hapus dari Aset Keuangan

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan Perseroan jika, dan hanya jika, Perseroan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan Berniat untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

c. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Aset Keuangan setelah Pengakuan Awal

Untuk tujuan pengukuran nilai aset keuangan setelah pengakuan awal, Pernyataan ini mengklasifikasikan aset keuangan dalam empat kategori sebagaimana didefinisikan pada paragraf 08 :

- (a) Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- (c) Pinjaman yang diberikan atau piutang; dan
- (d) Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Keempat kategori di atas menggunakan pengukuran dan pengakuan laba rugi berdasarkan Pernyataan ini. Entitas dapat menggunakan istilah yang berbeda untuk keempat kategori di atas ketika menyajikan informasi dalam laporan keuangan. Entitas mengungkapkan informasi yang diwajibkan oleh PSAK 60.

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan, termasuk derivatif yang diakui sebagai aset, pada nilai wajarnya, tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lainnya, kecuali untuk aset keuangan berikut ini :

- (a) Pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai definisi paragraf 07, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- (b) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo sesuai definisi paragraf 08, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan
- (c) Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan (lihat Pedoman Aplikasi paragraf PA96 dan PA97).

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai item yang dilindungi nilai menggunakan pengukuran berdasarkan ketentuan akuntansi lindung nilai dalam paragraf 97-111. Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi penurunan nilainya sesuai paragraf 65-77 dan Pedoman Aplikasi paragraf PA100-PA109.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

c. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset. Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

d. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

d. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perseroan menentukan penurunan nilai atas piutang premi secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Perseroan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan piutang ragu-ragu".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan pada laporan laba rugi.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

e. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas itu diperoleh.

Selain dari liabilitas keuangan di dalam hubungan lindung nilai yang memiliki kualifikasi sebagai instrumen lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

1. Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen *derivatif out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan lainnya mencakup pinjaman dan utang bank pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat diatribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut.

Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan.

Beban bunga di dalam konteks ini meliputi biaya transaksi awal dan utang perium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang yang masih tersisa. Liabilitas keuangan disajikan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan. Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

e. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih masing-masing jumlah diakui di dalam laporan laba rugi.

Saling Hapus Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Kas dan Setara Kas

Setara Kas adalah semua investasi milik entitas, yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2c.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

h. Aset Tetap

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangun ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGP dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, "Neto" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan telah melakukan revaluasi atas Aset Tetap berupa 2 unit ruko 4 1/2 lantai yang terletak di Jl. Balikpapan Raya No. 6, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat. Penilaian kembali aset tetap telah disetujui pada akhir tahun 2015 dan telah mendapat persetujuan dari Dirjen Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-4477/WPJ.07/2015 tanggal 31 Desember 2015.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Saldo Menurun Berganda (*Double-Declining-Balance method*) kecuali bangunan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat dan persentase penyusutan sebagai berikut :

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Bangunan	:	20 tahun dengan 5% dari Biaya Perolehan
Kendaraan Motor	:	8 tahun dengan 25% dari Jumlah Tercatat
Peralatan Kantor	:	4 dan 8 tahun dengan 50% dan 25% dari Jumlah Tercatat

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya. Perbaikan dan pemugaran dalam jumlah besar yang menambah masa manfaat keekonomian aset dikapitalisasi sebagai Aset Tetap. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dibukukan dalam Laporan Laba Rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset sampai siap untuk digunakan. Aset tersebut akan dipindahkan ke dalam Aset Tetap masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Penghentian pengakuan aset tetap terjadi pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya atau pelepasannya.

1. Penarikan Aset : Discarge

Penarikan aset karena diputuskan untuk dibuang. Kerugian diakui jika masih terdapat nilai sisa buku dari aset yang dibuang tersebut.

2. Penarikan Aset: Dijual

Penarikan aset karena diputuskan untuk dijual. Kerugian dan keuntungan diakui jika terjual di atas nilai buku atau di bawah nilai buku aset.

3. Pertukaran Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

i. Aset Lain-lain

Uang jaminan, uang muka dan biaya dibayar di muka serta pos-pos yang tidak layak digolongkan dalam aset tetap dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi/penyertaan maupun aset dimasukkan sebagai aset lain-lain.

j. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

1) Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasurador berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungjawaban kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian dari premi yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan perlindungan.

Premi jangka pendek yang belum merupakan pendapatan dihitung secara harian. Kenaikan/penurunan premi belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu.

Porsi reasuransi aset atas premi belum merupakan pendapatan diakui bersamaan pada saat timbulnya premi belum merupakan pendapatan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Porsi reasuransi aset atas premi belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait konsisten dengan metode pengukuran premi belum merupakan pendapatan.

Pernyajian pendapatan premi neto dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi, dan kenaikan/(penurunan) premi belum merupakan pendapatan, Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari yang belum dijalani sampai dengan polis berakhir.

2) Aset Reasuransi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapatnya diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded estimasi klaim reasuransi, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Perusahaan menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim. Sebelumnya liabilitas asuransi yang mencakup premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim dicatat secara bersih setelah porsi aset reasuransi (porsi sendiri).

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai. Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah karena dibawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

3) Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain, Biaya akuisisi ini ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan dengan periode berlakunya polis asuransi, sesuai dengan metode premi yang belum merupakan pendapatan.

4) Estimasi Klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

5) Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claim*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan/penurunan estimasi klaim retensi sendiri, klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

6) Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laporan laba rugi komprehensif.

7) Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi, Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

8) Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pempadatan dan liabilitas manfaat polis masa depan, Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

k. Hasil Investasi

1. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.
2. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
3. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

l. Beban usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang berlaku dan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan jika ada, dalam "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Perseroan menggunakan tarif pajak sebesar 25% untuk perhitungan pajak kini dan pajak tangguhan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

n. Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja". Penerapan PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Standar ini mengatur semua keuntungan dan kerugian aktuarial harus diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan paska-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan Tahun 2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Perusahaan memilih "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Adopsi PSAK revisi baru ini tidak berdampak besar terhadap laporan keuangan.

Jenis imbalan kerja yang diberikan perseroan berupa Jamsostek, Uang Jasa dan uang pisah yang besarnya sesuai dengan ketentuan undang - undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Perseroan membentuk cadangan manfaat pasti dengan mengalokasikan sejumlah dana untuk pembayaran manfaat pensiun yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

o. Laba Bersih Per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba persaham. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

Laba bersih per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Tambahan saham yang terjadi karena dividen saham, saham bonus dan stock split dianggap telah merubah jumlah saham sejak awal tahun dan dihitung secara retrospektif untuk seluruh tahun penyajian. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah 500.000.000 saham.

p. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Estimasi dan pertimbangan akuntansi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan nasabah mengalami kesulitan keuangan yang signifikan. Penyisihan dilakukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih meskipun segala cara dan tindakan telah dilakukan. Perseroan melakukan evaluasi secara berkala atas besaran jumlah penyisihan tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan secara kolektif.

b. Masa Manfaat Aset Tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat aset tetap dan menyusutkannya dengan menggunakan metode garis lurus untuk kelompok aset bangunan serta metode saldo menurun berganda untuk kelompok aset lainnya. Estimasi masa manfaat ditentukan Perseroan sesuai dengan perkiraan manfaat ekonomis aset dan juga dengan mempertimbangkan yang secara umum digunakan industri sejenis. Perseroan akan menelaah secara berkala beban penyusutan jika masa manfaat aset mengalami perubahan dari estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset sesuai dengan kondisi yang ada.

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi (Lanjutan)

c. Klaim

Perseroan menentukan estimasi klaim retensi sendiri berdasarkan hasil dari survei atas klaim yang telah dilaporkan sedangkan untuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, estimasi dibuat dengan mendasari pada pengalaman klaim yang terjadi dimasa lalu. Perseroan berkeyakinan bahwa apa yang telah dilakukan dalam menentukan besaran estimasi klaim tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan material yang terjadi dengan hasil aktual akan dapat mempengaruhi nilai yang telah tercatat. Perseroan akan menelaah dan merubah metode yang digunakan (jika perlu) bila ditemukan indikasi adanya perbedaan signifikan dengan hasil aktual.

d. Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini dari liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan asumsi tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

e. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Sejak 1 Januari 2015, Perusahaan telah menerapkan PSAK 24 (revisi 2013) tentang imbalan kerja yang dilakukan retrospektif. Sesuai dengan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan KESalahan", maka Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan laporan posisi keuangan periode awal pelaporan 1 Januari 2014/31 Desember 2013. Berikut ini adalah rincian akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan laporan posisi keuangan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 sesudah disajikan kembali.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi (Lanjutan)

e. Penyajian Kembali Laporan Keuangan (Lanjutan)

2014

	Sebelum disajikan kembali	Penyesuaian	Sesudah disajikan kembali
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas (Aset) Imbalan Kerja	5.429.887.022	313.004.894	5.742.891.916
Saldo Laba	94.958.233.658	(128.556.682)	94.829.676.976
Laporan Laba-rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	(184.448.212)	(184.448.212)

2013

	Sebelum disajikan kembali	Penyesuaian	Sesudah disajikan kembali
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas (Aset) Imbalan Kerja	4.542.890.167	42.245.582	4.585.135.749
Saldo Laba	72.755.493.608	(32.243.177)	72.723.250.431
Laporan Laba-rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	(10.002.405)	(10.002.405)

4 KAS DAN SETARA KAS

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Kas	47,500,000	41,500,000	37,500,000
Bank			
Pihak Ketiga :			
BCA			
Dalam Rupiah	4,114,764,578	2,773,210,017	3,797,123,786
Dalam USD 581.529 Tahun 2015, USD 54.963 Tahun 2014 dan USD 105.871 Tahun 2013	8,022,198,349	683,742,208	1,290,461,619
Bank Mandiri			
Dalam Rupiah	428,675,719	722,585,856	597,662,443
Dalam USD 16.171 Tahun 2015, USD 11.263 Tahun 2014 dan USD 2.074 Tahun 2013	223,073,565	140,112,218	25,279,986
Bank Jateng	401,625,716	160,288,604	81,942,999
Bank Danamon	145,984,110	8,115,441	88,333,807
Bank CNB	123,251,104	80,073,875	103,510,452
Bank Rakyat Indonesia (BRI)	68,234,176	39,804,412	17,149,470
Bank CIMB	50,394,599	45,039,041	42,549,101
Bank Mayora	17,921,930	18,218,616	-
Bank Agroniaga	5,641,034	5,836,034	6,066,034
Bank Indomonex	4,387,269	4,743,269	5,179,269
Bank MNC	1,592,760	707,000	-
Bank INA	1,274,885	1,862,093	-
Bank Mutiara	-	56,742	656,742
Bank Jabar	-	-	226,908
Pihak Berelasi : -			
Sub Jumlah Bank	13,656,519,794	4,725,895,425	6,093,642,616
Deposito Biasa			
Dalam Rupiah			
Pihak Ketiga :			
PT Bank Mayapada Tbk	13,250,000,000	4,000,000,000	5,000,000,000
PT Bank Panin Tbk	12,180,749,090	2,000,000,000	-
PT Bank INA Perdana Tbk	11,000,000,000	5,000,000,000	-
PT Bank Artha Graha, Tbk	11,000,000,000	5,000,000,000	6,000,000,000
PT Bank Mega, Tbk	6,273,581,880	3,174,174,875	4,216,357,557
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	6,000,000,000	3,500,000,000	3,500,000,000
PT Bank Danamon, Tbk	5,000,000,000	-	3,000,000,000
PT Bank Victoria	5,000,000,000	4,000,000,000	4,000,000,000
PT Bank Harda Intenational	4,000,000,000	5,000,000,000	6,000,000,000
PT Bank Central Asia	4,000,000,000	4,000,000,000	4,000,000,000
PT Bank MNC Tbk	2,500,000,000	4,500,000,000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,500,000,000	5,050,000,000	5,050,000,000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1,000,000,000	1,000,000,000	3,000,000,000
PT Bank Mutiara	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000
BPR Hosing JAYA	500,000,000	-	-
BPR ANA ARTHA	500,000,000	-	-
PT Bank CNB	100,000,000	100,000,000	100,000,000
PT Bank DBS Indonesia	-	1,000,000,000	1,000,000,000
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	5,000,000,000	5,000,000,000
Bank Bumi Putra	-	-	5,500,000,000
PT Bank Mayora Tbk	-	1,000,000,000	-
PT Bank Jasa Jakarta	-	-	4,000,000,000
Pihak Berelasi : -			
Sub Jumlah	84,804,330,970	54,324,174,875	60,366,357,557
Dalam US Dollar (31 Desember 2015: USD 460.000), 31 Desember 2014: USD 310.000) dan 31 Desember 2013: USD 263.400,72)			
Pihak Ketiga :			
PT Bank Central Asia Tbk	5,518,000,000	3,110,000,000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	827,700,000	746,400,000	731,340,000
PT Bank Danamon Tbk	-	-	2,479,251,376
Pihak Berelasi : -			
Sub Jumlah	6,345,700,000	3,856,400,000	3,210,591,376
Sub Jumlah Deposito	91,150,030,970	58,180,574,875	63,576,948,933
Jumlah Kas dan Setara Kas	104,806,550,764	62,906,470,300	69,670,591,549

4 KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat bunga jasa giro per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Jasa Giro :			
Dalam Rupiah	1 % - 2 %	1 % - 2 %	1 % - 2 %
Dalam US Dollar	0 % - 1%	0 % - 1%	0 % - 1%
Deposito Biasa :			
Dalam Rupiah	3,25% - 10,25%	3,25% - 10,75%	3,25% - 10,50%
Dalam US Dollar	0.25%	0.25% - 2.75%	1.75% - 2.75%

5 PIUTANG PREMI

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Dalam Rupiah	147,208,962,568	136,865,941,905	85,842,887,132
Dalam USD (USD 125.400 Tahun 2015, USD 125.450 Tahun 2014 dan USD 125.325 Tahun 2013)	1,729,893,000	1,560,598,000	1,527,586,425
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7,526,803,792)	(6,177,593,212)	(5,004,366,616)
Jumlah	141,412,051,776	132,248,946,693	82,366,106,941

Rincian piutang premi berdasarkan jenis asuransi sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Kendaraan Bermotor	37,754,390,914	48,174,735,736	26,259,297,013
Kebakaran	82,254,853,478	50,994,054,069	28,006,104,174
Pengangkutan	7,789,056,301	6,473,558,010	6,258,398,981
Aneka	21,140,554,875	32,784,192,090	26,846,673,389
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7,526,803,792)	(6,177,593,212)	(5,004,366,616)
Jumlah	141,412,051,776	132,248,946,693	82,366,106,941

Rincian piutang premi berdasarkan pihak yang bertransaksi sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Piutang Premi	141,412,051,776	132,248,946,693	82,366,106,941
- Pihak Ketiga	-	-	-
- Pihak Berelasi	-	-	-
Jumlah	141,412,051,776	132,248,946,693	82,366,106,941

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Saldo Awal Tahun	6,177,593,212	5,004,366,616	4,026,677,786
Perubahan Selama Periode Berjalan :			
Penambahan Cadangan	1,349,210,580	1,173,226,596	977,688,830
Saldo Akhir Tahun	7,526,803,792	6,177,593,212	5,004,366,616

Ringkasan umur piutang premi adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
1 - 60 Hari	83,433,110,548	119,024,052,024	64,245,563,414
Lebih dari 60 Hari	57,978,941,228	13,224,894,669	18,120,543,527
Jumlah	141,412,051,776	132,248,946,693	82,366,106,941

Piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang premi yang jatuh tempo 1-60 hari yaitu:

Piutang Premi Yang Diperkenankan Dalam Perhitungan Solvabilitas	83,433,110,548	119,024,052,024	64,245,563,414
---	----------------	-----------------	----------------

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

6 PIUTANG REASURANSI

Piutang reasuransi merupakan piutang yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan hak penerimaan komisi, premi asuransi dan klaim asuransi kepada reasuradur.

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Pihak Ketiga :			
Asia Reinsurance Broker, Singapore			
Dalam Rupiah	12,704,557,502	17,012,123,669	10,396,354,493
Dalam USD 22.450 Tahun 2015, USD 22.475 Tahun 2014 dan USD 4.884 Tahun 2013	309,697,750	279,589,000	59,531,076
PT. Asuransi Jiwasraya	6,157,253,453	5,381,980,205	934,081,237
PT. Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967/MNC	1,371,115,129	328,849,792	27,711,150
Jiwa Reliance	1,343,221,818	-	-
PT. Indosurance Broker Utama	1,015,373,917	1,343,992,879	927,028,675
Guy Carpenter & Co Pte Ltd, Singapore	824,443,684	2,133,926,315	-
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	822,096,318	27,214,439	16,252,350
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN)	415,921,240	237,590,526	256,582,022
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	373,164,180	7,470,704	-
PT. Asuransi Bosowa Periskop	357,154,657	57,516,218	-
PT. Ibu Reinsurance Broker Utama	310,235,867	-	-
PT Reasuransi International Indonesia			
Dalam Rupiah	306,243,330	150,550,730	117,951,832
Dalam USD 220 Tahun 2013	-	-	2,681,580
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	247,571,537	15,041,165	60,394,841
Asia Capital Re	222,382,706	-	-
PT. Asuransi Asei Indonesia	157,045,095	-	-
PT. Asuransi Jasa Indonesia	121,090,229	105,385,949	106,641,006
PT. Asuransi Jasa Tania	100,358,852	29,492,227	6,459,605
PT. Asuransi Buana Independent	48,548,454	105,771,094	14,461,686
PT. Dekai Indonesia	40,676,958	45,316,847	15,980,447
PT. Bess Central Insurance	39,753,143	-	45,814,746
PT. Asuransi Rama Satria Wibawa	29,680,000	33,542,500	-
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	25,121,000	-	-
PT. Asuransi Mega Pratama	16,916,604	30,632,157	-
Best Reinsurance	13,716,389	14,659,382	360,755,429
Mitra Maparya	13,500,000	-	-
PT. Asuransi Purna Arthanugraha	11,554,770	8,502,702	-
PT. Hanofer Indonesia	9,363,097	9,363,097	9,363,097
UIB Asia Reinsurance Broker, Singapore			
Dalam Rupiah	9,327,071	9,327,061	1,366,682,166
Dalam USD 8.216 Tahun 2013	-	-	100,144,824
PT. Asuransi Kredit Indonesia	8,092,286	-	-
PT. ACA Syariah Tbk	7,886,565	-	-
PT. Tugu Kresna Pratama	7,140,000	7,140,000	22,801,582
PT. Parare Internasional Reinsurance Broker	-	2,131,406,359	2,131,406,359
PT. Asuransi Central Asia Syariah	-	7,886,565	7,886,565
PT. KSK Insurance Indonesia	-	47,228,324	6,007,040
PT. Asiare Binajasa Reinsurance Broker	-	141,172,508	130,748,708
PT. Asuransi Wahana Tata	-	40,806,470	42,507,543
PT. Mega Jasa Reinsurance Broker	-	17,149,495	17,149,495
PT. Artha Dana Mandiri	-	14,846,008	13,030,750
PT. Asuransi Tripakarta	-	64,095,894	-
PT. Indosurance Broker Utama	-	24,400,014	-
PT. Asuransi Asoka Mas	-	9,840,697	-
PT. Asuransi Bangun Askrida	-	7,403,446	-
PT. Asuransi Syariah Mubarakah	-	-	15,000,000
PT. Asuransi Maipark Indonesia	-	-	14,890,052
PT. Asuransi Umum Centris	-	-	13,093,500
PT. Asuransi Samsung Tugu	-	-	9,200,000
Multi Central Wahana	-	-	7,756,312
Dalam Rupiah	-	-	110,299,865
Dalam USD 8.880 Tahun 2013	-	-	108,238,320
Nasional Reinsurance Philliphines			
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000)			
Dalam Rupiah	17,881,687	23,062,824	38,939,494
Pihak Berelasi :			
PT. Asuransi Central Asia	325,083,905	198,225,278	54,355,625
Jumlah	27,783,169,193	30,102,502,540	17,568,183,472

Ringkasan umur piutang reasuransi adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
1 - 60 Hari	4,487,063,402	15,100,951,944	3,582,647,184
Lebih dari 60 Hari	23,296,105,791	15,001,550,596	13,985,536,288
Jumlah	27,783,169,193	30,102,502,540	17,568,183,472

6 PIUTANG REASURANSI (Lanjutan)

Piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang premi yang jatuh tempo 1-60 hari, yaitu :

Piutang Reasuransi Yang Diperkenankan Dalam Perhitungan Solvabilitas	4,487,063,402	15,100,951,944	3,582,647,184
--	---------------	----------------	---------------

Perusahaan tidak menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai, karena berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang reasuransi tersebut dapat tertagih seluruhnya.

Pada tahun 2015, 2014 dan 2013 Perseroan tidak melakukan saling hapusbukukan antara Piutang Reasuransi dan Utang Reasuransi.

7 PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Pihak Ketiga :			
Pinjaman Karyawan	385,685,485	443,524,724	668,153,524
Piutang Bunga Deposito	286,472,979	223,288,763	138,584,591
Piutang Bunga Obligasi	-	5,383,333	44,935,486
Jumlah Pihak Ketiga	672,158,464	672,196,820	851,673,601

Pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 Perusahaan tidak menetapkan penyisihan atas piutang lain-lain karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen, piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

Perusahaan membebankan bunga sebesar 12% per tahun atas pinjaman karyawan untuk 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

8 INVESTASI

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
a. Deposito Berjangka			
Deposito Wajib			
Dalam Rupiah			
Pihak Ketiga :			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,500,000,000	4,500,000,000	500,000,000
PT Bank Tabungan Negara	4,000,000,000	4,000,000,000	4,000,000,000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	4,000,000,000	4,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,500,000,000	2,500,000,000	2,500,000,000
PT Bank UOB BUANA	2,000,000,000	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,000,000,000	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank Mega, Tbk	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000
Pihak Berelasi : -			
Jumlah Deposito Wajib	20,000,000,000	20,000,000,000	14,000,000,000
Deposito Biasa			
Dalam Rupiah			
Pihak Ketiga :			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500,000,000	500,000,000	500,000,000
Pihak Berelasi : -			
Jumlah Deposito Biasa	500,000,000	500,000,000	500,000,000
Jumlah Deposito Berjangka	20,500,000,000	20,500,000,000	14,500,000,000
Tidak ada hal - hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito.			
b. Reksa Dana yang Tersedia untuk Dijual			
Pihak Ketiga :			
Reksa Dana Net Gemilang	5,000,000,000	5,000,000,000	5,000,000,000
Reksa Dana BNP Paribas Spektra	500,000,000	500,000,000	500,000,000
Reksa Dana Net Dana Flexi	100,000,000	100,000,000	100,000,000
Peningkatan (Penurunan) Nilai Aset Bersih	1,080,847,671	684,813,268	173,254,827
Pihak Berelasi : -			
	6,680,847,671	6,284,813,268	5,773,254,827

8 INVESTASI (Lanjutan)

c. Saham Yang Tersedia Untuk Dijual (Rupiah)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Pihak Ketiga :			
PT. Bank Tabungan Negara Persero Tbk (BBTN)	732,013,187	732,013,187	732,013,187
PT. United Tractors Tbk (UNTR)	777,148,782	777,148,782	777,148,782
PT. Astra International Tbk (ASII)	480,912,000	480,912,000	988,875,299
PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM)	530,060,000	530,060,000	530,060,000
PT. BISI Internasional Tbk (BISI)	139,568,425	139,568,425	139,568,425
PT. Tambang Batubara Bukit Asam Persero Tbk (PTBA)	183,848,649	183,848,649	183,848,649
PT. Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	1,103,649,513	1,103,649,513	1,103,649,513
PT. Medco Energy International Tbk (MEDC)	80,778,188	80,778,188	80,778,188
PT. Modern International Tbk (MDRN)	111,952,306	111,952,306	111,952,306
PT. Berau Coal Energy Tbk (BRAU)	474,375,000	474,375,000	474,375,000
PT. Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	145,025,025	145,025,025	145,025,025
PT. Timah (Persero), Tbk (TINS)	104,197,600	104,197,600	104,197,600
PT. Borneo Lumbang Energi (BORN)	857,656,750	857,656,750	857,656,750
PT. MNC Investama Tbk (BHIT)	50,475,875	50,475,875	50,475,875
PT. Darma Henwa, Tbk (DEWA)	63,601,650	63,601,650	63,601,650
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,448,098	1,448,098	1,448,098
PT. Alam Sutera Realty Tbk (ASRI)	-	-	173,999,063
PT. Asia Natural Resources Tbk (ASIA)	-	29,405,765	29,405,765
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	387,985,775	-	-
PT. Asiana International Tbk (ASIA)	29,405,765	-	-
PT. Bank Mandiri Tbk (BMRI)	92,174,800	-	-
Keuntungan/(Kerugian) atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan	(3,386,943,633)	(2,797,562,583)	(3,024,401,875)
Pihak Berelasi : -			
Nilai Pasar	2,959,333,755	3,068,554,230	3,523,677,300

d. Obligasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Rupiah)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Seri A (idBBB, Jatuh Tempo 1 Oktober 2014)			
PT Indofood Sukses Makmur II Th 2003 (idAA, Jatuh Tempo 10 Juni 2008)			
ORI th 2005 seri fr0027	-	1,500,000,000	1,500,000,000
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(6,285,929)	(16,163,687)
Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009			
idAA+, Jatuh Tempo 18 Juni 2014	-	-	2,000,000,000
Salim Ivomas Pratama I thn 2009			
idAA, Jatuh Tempo Desember 2014	-	-	4,000,000,000
Nilai Bersih Obligasi	-	1,493,714,071	7,483,836,313
e. Lain-Lain			
Penyertaan Pada PT Menara Terproteksi Sebesar 0,1%	4,000,000	4,000,000	4,000,000
Penyertaan Pada Perusahaan Asuransi Risiko Khusus Sebesar 0,13%	190,000,000	190,000,000	190,000,000
Lainnya	400,790,103	804,755,362	28,613,403
Jumlah Lain-Lain	594,790,103	998,755,362	222,613,403
Jumlah Investasi	30,734,971,529	32,345,836,931	31,503,381,843

Lembaga Pemeringkat yang menilai obligasi perusahaan adalah PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Tingkat bunga per tahun atas investasi adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Deposito Wajib	6,5% - 8,75%	6% - 9,75%	4.75% - 9%
Obligasi	-	9.50% - 11,65%	9.50% - 13%

Deposito Wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan QQ Perusahaan. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 158/KMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008, deposito wajib adalah jumlah yang lebih besar antara 20 % dari modal sendiri/modal yang dipersyaratkan dan ditambah 1% dari premi netto dengan 0,25% dari premi reasuransi.

10 ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2013			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan dan Penilaian Kembali				
Tanah	484,464,000	-	-	484,464,000
Bangunan	4,232,224,300	-	-	4,232,224,300
Kendaraan Bermotor	6,653,678,993	2,678,300,000	1,414,550,000	7,917,428,993
Peralatan kantor	3,760,526,994	507,935,436	-	4,268,462,430
Jumlah	15,130,894,287	3,186,235,436	1,414,550,000	16,902,579,723
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan	1,935,732,420	205,131,215	-	2,140,863,635
Kendaraan Bermotor	3,436,511,341	1,017,278,640	967,834,756	3,485,955,225
Peralatan Kantor	2,434,555,731	548,637,670	-	2,983,193,401
Jumlah	7,806,799,492	1,771,047,525	967,834,756	8,610,012,261
Jumlah Tercatat	7,324,094,795			8,292,567,462

Seluruh Aset termasuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan tidak ada yang disewakan maupun dijaminkan kepada pihak lain. Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 2.156.089.151 Rp 2.099.789.568 dan Rp 1.771.047.525.

Kecuali atas tanah, aset tetap pemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Arta Guna Tbk., PT Asuransi KSK, PT Asuransi Indrapura, PT. Asuransi BSAM, PT. Asuransi Jaya Proteksi Takaful, PT. Asuransi Mega Pratama, PT. Asuransi MNC, PT. Asuransi QBE Pool, PT. Asuransi Takaful Umum, PT. Asuransi Tripakarta, PT. Asuransi Wahana Tata, PT. Asuransi Zurich Indonesia (semuanya tidak terafiliasi) sebesar Rp. 9.644.000.000 untuk tahun 2015, Rp. 14.187.500.000 untuk tahun 2014 dan Rp. 9.536.300.000 untuk tahun 2013.

Pada tahun 2015, perusahaan telah melakukan revaluasi aktiva tetap. Berdasarkan Laporan Penilaian No. FSR/PV-FS/120777/2015 tanggal 3 Desember 2015 oleh KJPP Felix Sutandar & Rekan Penilaian berdasarkan pedekatan Pasar, Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya telah dilakukan penilaian atas Aset Tetap berupa 2 unit ruko 4 1/2 lantai yang terletak di Jl. Balikpapan Raya No. 6, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat. Penilaian kembali aset tetap telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-4477/WPJ.07/2015 tanggal 31 Desember 2015. Surplus revaluasi aset tetap sebelum dikurangi pajak yang harus dibayar dibukukan sebesar sebagai berikut:

Jenis: Bangunan di Jl Balikpapan Raya No .6 Jakarta Pusat

Tahun Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Buku Fiskal Tahun Buku Terakhir Sebelum Penilaian Kembali	Nilai Buku Fiskal Tahun Berjalan Sebelum Penilaian Kembali	Nilai Buku Fiskal (Nilai Pasar) Setelah Penilaian Kembali	Selisih Lebih
1989	1,488,000,000	1,869,135,850	1,722,857,170	10,542,000,000	8,819,142,830

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 saldo selisih nilai (surplus) revaluasi aset tetap dimasukkan ke dalam ekuitas dan disajikan secara retrospektif sesuai dengan tahun penyajian.

Berdasarkan penelaahan manajemen, manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi terjadinya peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan nilai aset tetap sehingga tidak perlu melakukan penurunan nilai aset pada tahun 2015, 2014 dan 2013.

Rincian penjualan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Biaya Perolehan	-	958,824,993	1,414,550,000
Akumulasi Penyusutan	-	(675,847,557)	(967,834,756)
Jumlah Tercatat	-	282,977,436	446,715,244
Nilai Penjualan	-	387,000,000	786,368,597
Laba Penjualan Aset Tetap	-	104,022,564	339,653,353

11 ASET LAIN-LAIN

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Jaminan :			
PT Taman Olahraga Jagorawi	60,000,000	60,000,000	60,000,000
W.K. Webster & Co., London	26,602,875	26,602,875	26,602,875
Konsorsium Asuransi Resiko Khusus	30,000,000	30,000,000	30,000,000
Jaminan Telepon	5,000,000	5,000,000	5,000,000
Dewan Asuransi Indonesia	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Jaminan Giro	500,000	500,000	500,000
Sewa	238,416,000	232,616,000	228,616,000
Jumlah	361,518,875	355,718,875	351,718,875

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Sewa	5,826,693,571	6,112,955,240	5,445,194,675
Biaya pemeliharaan gedung	835,308,102	958,761,871	582,489,911
Lain-lain	1,268,081,891	1,058,654,141	1,058,654,107
Jumlah	7,930,083,564	8,130,371,252	7,086,338,693
TOTAL	8,291,602,439	8,486,090,127	7,438,057,568

11 ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Perusahaan tidak menetapkan penyisihan penghapusan aset lain-lain, karena berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset lain-lain tersebut dapat direalisasi dan sebagian dari aset lain-lain tersebut telah dan akan amortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Komponen terbesar dari aset lain-lain adalah beban dibayar di muka sebagai beban pada periode terjadinya karena memberikan manfaat bagi periode-periode selanjutnya. Oleh karena itu aset lain-lain jenis ini diamortisasi selama periode yang memberikan manfaatnya.

Kenaikan nilai arus kas dari aset lain – lain karena ada penambahan aset lain – lain berupa sewa dan uang jaminan.

12 UTANG KLAIM

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Kendaraan Bermotor	3,825,387,877	6,108,730,783	6,222,066,471
Kebakaran	3,961,589,614	3,137,442,495	1,149,608,610
Pengangkutan	73,101,102	153,975,685	52,434,060
Aneka	1,265,159,016	737,279,853	42,581,298
Jumlah	9,125,237,609	10,137,428,816	7,466,690,439

Rincian Utang Klaim Berdasarkan Tertanggung sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Pihak Ketiga :			
PT National Sago Prima	3,557,125,000	-	-
Hotel Marbella	545,451,518	-	-
Idm Gunungsari (T415)	270,511,986	-	-
Idm Jendral Sudirman 1 Muara Enim (T9T4)	224,644,300	-	-
DC Jakarta 1 (Ancol)	176,684,234	-	-
PT. Samudera biru	-	496,686,958	-
Otista Baiduri	-	251,976,425	-
PT. Sunindo Varia Motor Gemilang	-	172,000,000	-
PT. Arjuna QQ Asep Adang Setiawan	-	160,248,973	-
Indomaret Babakan Majalaya (TFWU)	-	82,401,152	-
Villa Nusa Indah I	-	71,536,981	-
Koperasi Aliansi/Komar	-	61,000,000	-
Koperasi Bakti Pos/Rosadi	-	57,220,194	-
Indomaret Taman Sari (R1ZT)	-	55,816,622	-
BPR/Made Mudra	-	50,000,000	-
Manalagi / Bayu Prima	-	-	1,200,000,000
Bank Ekonomi QQ Rehobats	-	-	500,000,000
Slamet Riyatno	-	-	250,000,000
PT. Bintang QQ Rosadi	-	-	188,218,102
PT. Kadota Tekstil	-	-	128,041,431
Linda Kumala	-	-	104,000,000
Bank Ekonomi QQ Rehobats	-	-	97,095,060
PT. BCA Finance	-	-	95,000,000
PT. Bintang QQ Acin	-	-	86,682,561
Dewi Kusumawati	-	-	78,588,120
PT. Kitaf QQ Saturi	-	-	73,720,000
PT. Kitaf QQ Saiful	-	-	70,157,478
Welliam	-	-	69,800,000
PT Sinar Baru / Lim Ping Hing	-	-	60,280,100
Tommy Syarif	-	-	59,356,000
Hadiyanto QQ Martin	-	-	57,467,710
Lain-lain Kurang Dari Rp.50 Juta	4,350,820,571	8,678,541,511	4,348,283,877
Pihak Berelasi :-			
Nihil	-	-	-
Jumlah	9,125,237,609	10,137,428,816	7,466,690,439

Rincian Utang klaim berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Utang Klaim			
Dalam Rupiah	9,086,611,609	10,096,998,816	7,420,396,617
Dalam 2.800 USD Tahun 2015, 3.250 Tahun 2014 dan USD 3.798,31 Tahun 2013	38,626,000	40,430,000	46,293,822
Jumlah	9,125,237,609	10,137,428,816	7,466,690,439

13 UTANG REASURANSI

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Pihak Ketiga :			
PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	3,742,924,376	287,015,352	-
PT. Asiare Binajasa Reinsurance Broker	3,710,260,420	-	51,422,117
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	1,257,509,240	232,024,534	201,580,867
PT. Asuransi Syariah Mubarakah	1,095,681,514	-	-
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	1,072,784,116	692,278,040	480,163,876
PT. Reasuransi International Indonesia	1,496,428,037	-	97,021,681
Guy Carpenter & Co Pte Ltd, Singapore	912,381,215	164,889,589	-
PT. Ibu Reinsurance Broker Utama			
Dalam Rupiah	395,956,831	2,150,583,751	1,842,672,207
Dalam USD 14.922 Tahun 2015, USD 15.413 Tahun 2014 dan USD 8.320 Tahun 2013	205,848,990	-	-
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	529,223,368	214,979,579	215,259,860
PT. Sinar Mas Tbk	361,079,262	-	-
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus (Dalam Rupiah)	310,398,794	272,660,650	341,302,353
JB Boda & Co, Singapore	56,474,583	219,148,035	54,250,041
PT. Dekai Indonesia	49,331,196	8,188,594	-
PT. Asuransi Jiwasraya	27,559,562	27,559,562	-
PT. Tokio Marine Indonesia	12,074,530	5,801,317	-
PT. KSK Insurance Indonesia	11,148,630	5,022,904	-
Mega Pratama	6,422,593	-	-
PT. IBS Insurance Broking Service	6,167,985	-	-
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN)	-	644,607,017	651,909,714
Asia Capital Reinsurance, Singapore	-	772,242,321	549,369,464
PT. Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967	-	36,247,326	28,922,878
PT. Asuransi Buana Independent	-	21,814,792	32,114,607
PT. Asuransi Asei Indonesia	-	31,728,649	-
PT. Asia Reliance General Insurance	-	10,767,464	13,866,706
PT. Asuransi Bina Dana arta	-	6,785,858	6,785,858
PT. Asuransi Jasa Tania	-	41,762,978	7,129,877
PT. Asuransi Bosowa Periskop	-	-	91,663,032
PT. Ace Jaya Proteksi	-	-	33,784,032
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	17,249,266	10,933,484	28,055,627
Pihak Berelasi : -			
Jumlah	15,276,904,508	6,048,779,516	4,828,687,277

Pada tahun 2015, 2014 dan 2013 Perseroan tidak melakukan saling hapus-bukukan antara Piutang Reasuransi dan Utang Reasuransi mencakup seluruh jenis asuransi.

14 PERPAJAKAN

Utang Pajak

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Pajak Penghasilan Pasal 21	312,643,506	752,299,142	590,842,444
Pajak Penghasilan Pasal 23	317,970,964	131,658,012	51,745,922
Pajak Penghasilan Pasal 25	7,621,253	1,157,297,568	1,391,976,252
Jumlah	638,235,723	2,041,254,722	2,034,564,618

Rekonsiliasi antara laba sebelum Manfaat/(Beban) pajak penghasilan dengan Manfaat/(Beban) penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Laba sebelum Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan	11,112,184,093	24,983,743,549	23,883,487,524
Beda Waktu :			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Premi Tak Tertagih	1,349,210,580	1,173,226,596	858,760,199
Imbalan Pasca Kerja	1,152,165,377	795,696,855	977,688,830
Cadangan Klaim (IBNR)	(255,294,279)	1,831,333,887	355,284,746
Jumlah Beda Waktu	2,246,081,678	3,800,257,338	2,191,733,775

Utang Pajak

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Beda Tetap :			
Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui Fiskal	311,559,963	329,273,747	197,628,174
Amortisasi Diskonto	(6,285,929)	(9,877,758)	(10,775,731)
Pendapatan Deviden	-	(100,671,800)	(79,211,474)
Keuntungan Penjualan Saham	-	(90,933,273)	(208,181,510)
Bunga Obligasi	(19,278,183)	(588,072,847)	(741,662,361)
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(7,048,951,255)	(4,996,301,576)	(3,465,399,007)
Cadangan Premi	7,537,950,446	(8,403,146,280)	(10,230,149,686)
Jumlah Beda Tetap	774,995,042	(13,859,729,787)	(14,537,751,595)

Manfaat/(Beban) Penghasilan Kena Pajak

Dasar Pengenaan Pajak Dibulatkan	14,133,260,813	14,924,271,100	11,537,469,704
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Kini	3,533,315,000	3,731,067,750	2,884,367,250
25% x 14.133.260.000	3,533,315,000		
25% x 14.924.271.000		3,731,067,750	
25% x 11.537.469.000			2,884,367,250
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Kini	3,533,315,000	3,731,067,750	2,884,367,250
Pajak Dibayar di Muka :			
Pajak Penghasilan Pasal 25	(3,525,693,747)	(2,573,770,182)	(1,492,390,998)
Manfaat/(Beban) Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	7,621,253	1,157,297,568	1,391,976,252

Perusahaan akan menyelesaikan seluruh kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo. Hasil perhitungan rekonsiliasi laba kena pajak perusahaan telah sesuai dengan SPT Tahunan Badan yang telah dilaporkan kepada kantor pelayanan pajak.

14 PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan Manfaat/(Beban) pajak penghasilan tanggungan dan saldo Aset pajak tanggungan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1,349,210,580	1,173,226,596	858,760,199
Imbalan Pasca Kerja	1,152,165,377	795,696,855	977,688,830
Cadangan Klaim (IBNR)	(255,294,279)	1,831,333,887	355,284,746
Jumlah	2,246,081,678	3,800,257,338	2,191,733,775
Dibulatkan	2,246,081,000	3,800,257,000	2,191,733,000
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Tanggungan (pengaruh beda waktu pada tarif pajak maksimum 25%)	561,520,250	950,064,251	547,933,250
Aset Pajak Tanggungan, Saldo Awal Tahun	3,997,371,595	3,047,307,345	2,499,374,095
Aset Pajak Tanggungan, Saldo Akhir Tahun	4,558,891,845	3,997,371,595	3,047,307,345

Rincian Aset dan Liabilitas pajak tanggungan di Neraca adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Aset Pajak Tanggungan			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	337,302,645	293,306,649	214,690,050
Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	288,041,344	198,924,214	244,422,208
Cadangan Klaim (IBNR)	(63,823,740)	457,833,388	88,820,993
Jumlah	561,520,250	950,064,251	547,933,250

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tanggungan dapat dipulihkan nilainya.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

15 BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Jasa Profesional	73,000,200	88,363,636	84,700,000
Utang Biaya Jamsostek	-	-	335,783,760
Lain - Lain	15,363,436	65,837,104	65,837,104
Jumlah	88,363,636	154,200,740	486,320,864

16 PREMI DITERIMA DIMUKA

Merupakan premi yang diterima dimuka atas pertanggungan yang lebih dari satu tahun setelah diperhitungkan dengan Potongan Premi.

Rincian mutasi premi diterima di muka sebagai berikut :

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Posisi 31 Desember 2015	2,922,250,125	-	96,929,002	2,825,321,123
Posisi 31 Desember 2014	2,937,375,125	-	15,125,000	2,922,250,125
Posisi 31 Desember 2013	487,375,125	2,450,000,000	-	2,937,375,125

17 LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis pertanggungan sebagai berikut :

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan Kotor

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Kendaraan bermotor	47,210,844,314	65,866,124,914	58,422,305,752
Kebakaran	29,199,614,360	22,311,813,702	25,064,627,286
Pengangkutan	2,123,848,204	2,341,565,378	590,164,233
Aneka	35,983,324,274	15,171,208,401	1,573,028,977
Jumlah	114,517,631,152	105,690,712,395	85,650,126,248

17 LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

b. Estimasi Klaim Kotor

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Kendaraan bermotor	37,980,988,554	32,029,546,979	27,746,283,984
Kebakaran	73,069,691,708	60,502,336,558	39,127,234,452
Pengangkutan	7,204,920,326	9,634,909,832	5,165,133,495
Aneka	14,575,616,725	7,777,282,112	16,086,682,261
	132,831,217,313	109,944,075,481	88,125,334,192
Total Liabilitas Kontrak Asuransi	247,348,848,465	215,634,787,876	173,775,460,440

Liabilitas kontrak asuransi berdasarkan pihak yang bertransaksi sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
a. Premi Belum Merupakan Pendapatan Kotor			
Pihak Ketiga	114,488,248,499	105,661,887,290	85,633,000,929
Pihak Berelasi	29,382,653	28,825,105	17,125,319
	114,517,631,152	105,690,712,395	85,650,126,248
b. Estimasi Klaim Kotor			
Pihak Ketiga	132,831,217,313	109,944,075,481	88,125,334,192
Pihak Berelasi	-	-	-
	132,831,217,313	109,944,075,481	88,125,334,192
Total Liabilitas Kontrak Asuransi	247,348,848,465	215,634,787,876	173,775,460,440

18 UTANG LAIN-LAIN

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Dividen			
Tahun 2015	178,708,443	-	-
Tahun 2012	25,045,407	25,045,407	25,045,407
Tahun 2011	22,738,866	22,738,866	22,738,866
Tahun 2010	17,453,846	17,453,846	17,453,846
Tahun 2009	25,021,283	25,021,283	25,021,283
Jumlah	268,967,845	90,259,402	90,259,402

19 MODAL SAHAM

Susunan pemegang dan kepemilikan saham perusahaan sebagai berikut :

Pemegang Saham	31 Desember 2015		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT. Asuransi Central Asia	522,040,695	62.15%	26,102,034,750
Kuan Hay Lin	60,014,549	7.14%	3,000,727,450
Tan Kin Lian	49,042,680	5.84%	2,452,134,000
PT. Asian International Investindo	47,624,700	5.67%	2,381,235,000
Sendra Gunawan, MSME	45,943,796	5.47%	2,297,189,800
Masyarakat (kurang dari 5%)	115,333,580	13.73%	5,766,679,000
Jumlah	840,000,000	100.00%	42,000,000,000
Pemegang Saham	31 Desember 2014		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT. Asuransi Central Asia	306,792,512	61.36%	15,339,625,600
Kuan Hay Lin	41,697,549	8.34%	2,084,877,450
Tan Kin Lian	34,192,072	6.84%	1,709,603,600
Masyarakat (kurang dari 5%)	117,317,867	23.46%	5,865,893,350
Jumlah	500,000,000	100.00%	25,000,000,000

19 MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang Saham	31 Desember 2013		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT. Asuransi Central Asia	306,792,512	61.36%	15,339,625,600
Tan Kin Lian	34,192,072	6.84%	1,709,603,600
Kuan Hay Lin	33,289,215	6.66%	1,664,460,750
Tan Kah Ho	27,325,631	5.47%	1,366,281,550
Masyarakat (kurang dari 5%)	98,400,570	19.67%	4,920,028,500
Jumlah	500,000,000	100.00%	25,000,000,000

Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham perusahaan.

20 TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih harga penjualan saham atau harga pasar saham pada saat pembagian dividen saham di atas nilai nominal saham (agio saham).

Rincian sebagai berikut :

	Jumlah Saham	Agio per Saham	Jumlah
Penjualan Saham pada tahun 1990	1,000,000	3,250	3,250,000,000
Pembagian Saham Bonus pada tahun 1993	2,000,000	1,000	(2,000,000,000)
Pembagian Dividen Saham pada tahun 2003	2,000,000	2,500	5,000,000,000
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2004	120,000,000	50	(6,000,000,000)
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2007	5,000,000	50	(250,000,000)
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2008	190,000,000	30	5,700,000,000
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas I 2008			(360,000,000)
Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2015	340,000,000	100	34,000,000,000
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas II 2015			(750,000,000)
Jumlah			38,590,000,000

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 62 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") sejumlah 340.000.000 saham dengan harga penawaran Rp. 150,- setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 190.000.000 saham dengan harga penawaran Rp.80,- setiap sahamnya.

21 PENDAPATAN PREMI

Rinciannya sebagai berikut :

	31 Desember 2015			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (kenaikan) premi yang Belum merupakan pendapatan	Pendapatan Premi
Kebakaran	86,209,486,419	(38,443,759,350)	(2,426,784,368)	45,338,942,701
Kendaraan Bermotor	166,308,072,647	(3,014,816,106)	12,137,251,257	175,430,507,798
Pengangkutan	15,706,382,484	(7,989,093,860)	92,283,092	7,809,571,716
Aneka	58,053,888,932	(41,130,609,704)	(1,180,670,520)	15,742,608,708
Jumlah	326,277,830,482	(90,578,279,020)	8,622,079,461	244,321,630,923

21 PENDAPATAN PREMI (Lanjutan)

	31 Desember 2014			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (kenaikan) premi yang Belum merupakan pendapatan	Pendapatan Premi
Kebakaran	66,913,851,710	(21,284,896,155)	(9,107,321,726)	36,521,633,829
Kendaraan Bermotor	205,831,640,357	(2,522,408,814)	(12,419,116,043)	190,890,115,500
Pengangkutan	14,983,636,100	(5,007,886,290)	(110,823,915)	9,864,925,895
Aneka	47,410,026,247	(30,224,336,957)	3,438,582,267	20,624,271,557
Jumlah	335,139,154,414	(59,039,528,216)	(18,198,679,417)	257,900,946,781

22 BEBAN KLAIM

Rinciannya sebagai berikut :

	31 Desember 2015			
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri	Beban klaim
Kebakaran	51,978,845,233	(14,562,265,125)	(5,979,466,798)	31,437,113,310
Kendaraan Bermotor	64,919,235,608	(1,344,845,543)	6,706,885,374	70,281,275,439
Pengangkutan	6,288,095,459	(4,056,839,370)	(1,915,019,657)	316,236,432
Aneka	10,057,017,878	(5,473,114,224)	735,489,423	5,319,393,077
Jumlah	133,243,194,178	(25,437,064,262)	(452,111,658)	107,354,018,258

	31 Desember 2014			
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri	Beban klaim
Kebakaran	38,041,733,731	(19,862,267,906)	6,364,296,835	24,543,762,660
Kendaraan Bermotor	63,431,325,140	(1,697,663,621)	4,883,553,713	66,617,215,232
Pengangkutan	3,964,168,839	(1,839,262,492)	90,455,630	2,215,361,977
Aneka	7,558,698,623	(4,718,809,612)	1,255,115,906	4,095,004,917
Jumlah	112,995,926,333	(28,118,003,631)	12,593,422,084	97,471,344,786

23 BEBAN KOMISI NETTO

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2015		
	Komisi Reasuransi Diterima	Komisi Bayar	Beban Komisi Netto
Kebakaran	6,567,820,525	12,930,575,922	6,362,755,397
Kendaraan Bermotor	56,725,579	41,561,516,261	41,504,790,682
Pengangkutan	1,819,309,926	4,954,531,531	3,135,221,605
Aneka	2,490,059,342	27,109,996,435	24,619,937,093
Jumlah	10,933,915,372	86,556,620,149	75,622,704,777

	31 Desember 2014		
	Komisi Reasuransi Diterima	Komisi Bayar	Beban Komisi Netto
Kebakaran	841,372,646	11,134,317,456	10,292,944,810
Kendaraan Bermotor	64,419,656	51,242,057,207	51,177,637,551
Pengangkutan	26,671,065	4,306,888,604	4,280,217,539
Aneka	972,550,250	28,806,573,703	27,834,023,453
Jumlah	1,905,013,617	95,489,836,970	93,584,823,353

24 HASIL INVESTASI

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Bunga Deposito Biasa	5,440,003,376	4,022,914,644
Bunga Deposito Wajib	1,534,359,927	896,250,120
Bunga Obligasi	19,278,183	588,072,847
Keuntungan Penjualan Surat Berharga - Bersih	-	90,933,273
Deviden	98,638,750	100,671,800
Laba (Rugi) Selisih Kurs dari Deposito	236,750,000	76,285,827
Pendapatan Amortisasi Diskonto Obligasi	6,285,929	9,877,758
Jumlah	7,335,316,165	5,785,006,269

25 BEBAN USAHA

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Gaji dan Tunjangan	29,698,775,646	24,147,731,731
Perjalanan	4,858,333,078	3,592,050,417
Pemasaran	4,088,155,504	3,183,847,096
Pajak Penghasilan Pasal. 21	2,943,123,860	2,517,840,710
Penyusutan Aset Tetap	2,156,089,151	2,099,789,568
Sewa	1,676,269,655	1,673,589,625
Iklan dan promosi	522,013,654	1,606,844,425
Perbaikan dan Pemeliharaan	791,347,917	1,542,547,312
Survei	1,281,848,263	1,279,469,306
Penyisihan kerugian penurunan nilai	1,349,210,580	1,173,226,596
Barang cetakan dan alat tulis	991,219,011	1,078,348,608
Pos, Telepon dan Telex	1,082,317,556	937,264,160
Imbalan Pasca Kerja	1,152,165,377	886,996,855
Representasi dan Jamuan	1,008,337,590	793,003,544
Listrik Dan Air	930,057,815	722,094,365
Pendidikan dan latihan	690,297,284	707,113,375
Jasa profesional	503,143,436	528,093,636
Materai	451,877,000	493,776,000
Lain-lain	700,932,818	444,145,696
Asuransi	239,518,324	208,032,785
Administrasi Bank	176,726,832	181,843,247
Iuran	260,245,313	154,650,679
Administrasi Saham	121,000,000	32,670,000
Surat Kabar dan Majalah	43,638,180	24,955,300
Jumlah	57,716,643,844	50,009,925,036

26 PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Hasil administrasi polis	1,393,057,471	1,742,181,257
Jasa Giro	74,587,952	77,136,812
Pendapatan Bunga Pinjaman Karyawan	46,282,258	12,781,200
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(1,660,578,852)	287,454,703
Laba penjualan aset tetap	-	104,022,564
Lain-lain	295,255,055	140,307,138
Jumlah	148,603,884	2,363,883,674

27 PENGGUNAAN SALDO LABA

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2015	30 Desember 2015
Cadangan Umum, sesuai ketentuan Undang-undang No. 1 tahun 1995	30,000,000	30,000,000
Jumlah	30,000,000	30,000,000

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 61 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2014 dimana:

- Sebesar Rp 3.500.000.000 dibagikan sebagai deviden tunai
- Sebesar Rp.30.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan
- Sisanya sebesar Rp. 18.672.740.050 dimasukkan sebagai saldo laba

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 76 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 26 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2013 dimana:

- Sebesar Rp.30.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan
- Sisanya sebesar Rp. 21.517.053.524 dimasukkan sebagai saldo laba

28 SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan Liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013
	USD	USD	Disajikan Kembali USD
ASET			
Investasi	460,000	310,000	263,401
Kas dan Setara Kas	597,700	66,226	107,945
Piutang premi	125,400	125,450	125,325
Piutang Reasuransi	22,450	22,475	22,200
Jumlah Aset	1,205,550	524,151	518,871
LIABILITAS			
Utang klaim	(2,800)	(3,250)	(3,798)
Estimasi klaim retensi sendiri	(2,850)	(2,600)	(2,712)
Utang reasuransi	(14,922)	(15,413)	(8,320)
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(3,750)	(4,250)	(5,001)
Jumlah Liabilitas	(24,322)	(25,513)	(19,831)
Jumlah Aset Bersih	1,181,228	498,638	499,040

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013
	Rupiah	Rupiah	Disajikan Kembali Rupiah
ASET			
Investasi	6,345,700,000	3,856,400,000	3,210,591,376
Kas dan Setara Kas	8,245,271,500	823,854,426	1,315,739,289
Piutang premi	1,729,893,000	1,560,598,000	1,527,586,425
Piutang Reasuransi	309,697,750	279,589,000	270,595,800
Jumlah Aset	16,630,562,250	6,520,441,426	6,324,512,890
LIABILITAS			
Utang klaim	(38,626,000)	(40,430,000)	(46,293,822)
Estimasi klaim retensi sendiri	(39,315,750)	(32,344,000)	(33,056,568)
Utang reasuransi	(205,848,990)	(191,737,720)	(101,412,480)
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(51,731,250)	(52,870,000)	(60,957,189)
Jumlah Liabilitas	(335,521,990)	(264,511,720)	(180,762,870)
Jumlah Aset Bersih	16,295,040,260	6,255,929,706	6,143,750,020

29 INFORMASI SEGMENT USAHA

Manajemen perusahaan menetapkan penggolongan segmen berdasarkan usaha dan geografis. Segmen usaha berdasarkan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, dan aneka. Sedangkan segmen geografis berdasarkan wilayah geografis. Informasi segmen usaha dan segmen geografis perusahaan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

a. Informasi Segmen Usaha

	31 Desember 2015				Jumlah
	Kebakaran	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Aneka	
Pendapatan Premi	45,338,942,701	175,430,507,798	7,809,571,716	15,742,608,708	244,321,630,923
Beban Underwriting	(37,799,868,707)	(111,786,066,121)	(3,451,458,037)	(29,939,330,170)	(182,976,723,035)
Hasil Underwriting	7,539,073,994	63,644,441,677	4,358,113,679	(14,196,721,462)	61,344,907,888

29 INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

a. Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

Hasil yang tidak dapat dialokasikan		
Hasil Investasi		7,335,316,165
Beban Usaha		(57,716,643,844)
Laba (Rugi) Usaha		<u>10,963,580,209</u>
Penghasilan lain-lain Bersih		148,603,884
Pajak Penghasilan		(2,971,794,751)
Laba bersih		<u>8,140,389,342</u>
Aset dan Liabilitas		
Aset yang tidak dapat dialokasikan		<u>468,591,026,892</u>
Liabilitas		
Liabilitas Kontrak Asuransi		247,348,848,465
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan		<u>35,249,649,163</u>
Jumlah Liabilitas		<u>282,598,497,628</u>
Pelaporan Segmen Lainnya		
Penyusutan		<u>2,156,089,151</u>

31 Desember 2014

	Kebakaran	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Aneka	Jumlah
Pendapatan Premi	36,521,633,829	190,890,115,500	9,864,925,895	20,624,271,557	257,900,946,781
Beban Underwriting	(34,836,707,470)	(117,794,852,783)	(6,495,579,516)	(31,929,028,370)	(191,056,168,139)
Hasil Underwriting	<u>1,684,926,359</u>	<u>73,095,262,717</u>	<u>3,369,346,379</u>	<u>(11,304,756,813)</u>	<u>66,844,778,642</u>
Hasil yang tidak dapat dialokasikan					
Hasil Investasi					5,785,006,269
Beban Usaha					(50,009,925,036)
Laba (Rugi) Usaha					<u>22,619,859,875</u>
Penghasilan lain-lain Bersih					2,363,883,675
Pajak Penghasilan					(2,781,003,500)
Laba bersih					<u>22,202,740,050</u>
Aset dan Liabilitas					
Aset yang tidak dapat dialokasikan					<u>348,680,265,530</u>
Liabilitas					
Liabilitas Kontrak Asuransi					215,634,787,876
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					<u>26,824,060,343</u>
Jumlah Liabilitas					<u>242,458,848,219</u>
Pelaporan Segmen Lainnya					
Penyusutan					<u>2,099,789,568</u>

b. Informasi Segmen Geografis

31 Desember 2015

	Jakarta	Surabaya	Bandung	Kantor Pemasaran Lainnya	Jumlah
Pendapatan Premi	(10,254,151,770)	13,749,628,398	7,645,162,028	233,180,992,267	244,321,630,923
Beban Underwriting	(18,144,085,270)	(5,917,257,162)	(4,562,520,235)	(154,352,860,368)	(182,976,723,035)
Hasil Underwriting	<u>(28,398,237,040)</u>	<u>7,832,371,236</u>	<u>3,082,641,793</u>	<u>78,828,131,899</u>	<u>61,344,907,888</u>

31 Desember 2014

	Jakarta	Surabaya	Bandung	Kantor Pemasaran Lainnya	Jumlah
Pendapatan Premi	15,641,964,550	16,096,013,141	10,369,594,889	215,793,374,201	257,900,946,781
Beban Underwriting	(31,732,969,571)	(12,188,304,907)	(6,653,027,733)	(140,481,865,928)	(191,056,168,139)
Hasil Underwriting	<u>(16,091,005,021)</u>	<u>3,907,708,234</u>	<u>3,716,567,156</u>	<u>75,311,508,273</u>	<u>66,844,778,642</u>

30 KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggung jawaban asuransi, perusahaan mengadakan kontrak reasuransi dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi sebagai berikut:

a. Proportional Treaties

Nama	Porsi Reasuransi Tahun 2015			
	Kebakaran %	Pengangkutan %	Rekayasa %	Aneka %
Asia Capital Re, Singapura	30.00	30.00	30.00	30.00
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	21.50	21.50	21.50	21.50
PT. Asuransi Ekspor Indonesia	12.50	12.50	12.50	12.50
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	10.00	10.00	10.00	10.00
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	7.50	7.50	7.50	7.50
Guy Carp, Singapura	5.00	5.00	5.00	5.00
JB Boda, Singapura	5.00	5.00	5.00	5.00
PT. Reasuransi Internasional Indonesia	5.00	5.00	5.00	5.00
PT. Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967	1.50	1.50	1.50	1.50
PT. Asuransi Buana Independent	1.00	1.00	1.00	1.00
PT. Asuransi Bosowa Periskop	1.00	1.00	1.00	1.00
Jumlah	100	100	100	100

Nama	Porsi Reasuransi Tahun 2014			
	Kebakaran %	Pengangkutan %	Rekayasa %	Aneka %
Asia Capital Re, Singapura	30.00	30.00	30.00	30.00
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	21.50	21.50	21.50	21.50
PT. Asuransi Ekspor Indonesia	12.50	12.50	12.50	12.50
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	10.00	10.00	10.00	10.00
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	7.50	7.50	7.50	7.50
Guy Carp, Singapura	5.00	5.00	5.00	5.00
JB Boda, Singapura	5.00	5.00	5.00	5.00
PT. Reasuransi Internasional Indonesia	5.00	5.00	5.00	5.00
PT. Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967	1.50	1.50	1.50	1.50
PT. Asuransi Buana Independent	1.00	1.00	1.00	1.00
PT. Asuransi Bosowa Periskop	1.00	1.00	1.00	1.00
Jumlah	100	100	100	100

b. Non Proportional Treaties

Untuk melindungi akumulasi klaim risiko sendiri, perusahaan menyelenggarakan proteksi reasuransi berupa Non Proportional Treaties (excess of loss) antara lain terhadap pertanggung jawaban harta benda (property), kendaraan bermotor (motor vehicles), pengangkutan (marine cargo) dan whole account. Yang seluruhnya direasuransikan kepada Asia Capital Re(Singapore), Guy Carp(Singapura), JB Boda(singapura), Nasional Re, Marein, Tugu Re, Reindo, Asei, Bumida, Bosowa Periskop, Buana Independent, Jasindo 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014.

31 KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menggunakan Laporan Aktuaris dari PT Bestama Aktuaris tanggal 7 Maret 2016 No. 15067/AHAP/EP/03/2016 untuk tahun 2015, tanggal 11 Februari 2015 No. 14059/AHAP/EP/01/2015 untuk tahun 2014 dan 28 Februari 2014 No. 13006/AHAP/EP/02/2014 untuk tahun 2013 untuk menghitung estimasi kewajiban imbalan pasca kerja. Perhitungan aktuaris untuk biaya imbalan pasti, menganut prinsip nilai sekarang dari jumlah pembayaran atas imbalan karena pensiun, imbalan karena meninggal dunia dan imbalan karena cacat. Perhitungan nilai sekarang diperoleh dari menggunakan sebagai asumsi aktuaris yang tidak hanya berdasarkan tingkat bunga tetapi juga meliputi tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, cacat dan pengunduran diri.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan pasca kerja dan kewajiban tersebut adalah sebagai berikut :

	2015
Usia Pensiun Normal	56 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji	10 % per tahun
Tingkat Diskonto	8,09 % per tahun
Tingkat Mortalita	TMI 2011
Tingkat Cacat	10 % dari tingkat mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai usia pensiun Normal
Metode Perhitungan Aktuaris	Projected Unit Credit

31 KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

	2014
Usia Pensiun Normal	56 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji	10 % per tahun
Tingkat Diskonto	8,10 % per tahun
Tingkat Mortalita	TMI 2011
Tingkat Cacat	10 % dari tingkat mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai usia pensiun Normal
Metode Perhitungan Aktuaris	Projected Unit Credit

31 KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

	2013
Usia Pensiun Normal	56 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji	10 % per tahun
Tingkat Diskonto	8,87 % per tahun
Tingkat Mortalita	TMI 2011
Tingkat Cacat	10 % dari tingkat mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai usia pensiun Normal
Metode Perhitungan Aktuarial	Projected Unit Credit

Perusahaan telah mencadangkan imbalan jasa pasca kerja berdasarkan laporan aktuarial terhadap karyawan yang berstatus karyawan tetap.

Perusahaan tidak melakukan program pensiun yang dikelola oleh perusahaan dana pensiun atau perusahaan lain sejenisnya, tetapi perseroan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM) pada PT Jamsostek.

Rincian di bawah ini merupakan ringkasan komponen beban imbalan pasca kerja - bersih yang diakui pada Laporan Laba Rugi dan Neraca sebagai estimasi kewajiban imbalan pasca kerja, seperti yang tercantum pada laporan aktuarial independen sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Penyajian Kembali
a. Beban Imbalan Pasca Kerja - Bersih			
Biaya Jasa Kini	856,768,759	728,974,894	530,893,700
Biaya Bunga	484,451,675	406,701,541	289,924,285
Keuntungan Bersih Aktuarial yang Diakui	-	-	56,521,794
Amortisasi Non-Vested Biaya Jasa Lalu	4,652,237	-	2,620,420
Dampak Kurtailmen	-	-	-
Beban Imbalan Pasca Kerja - Bersih	1,345,872,671	1,135,676,435	879,960,199
b. Mutasi Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja			
Saldo Awal Tahun	5,742,891,916	4,585,135,749	3,684,129,968
Biaya Imbalan Pasca Kerja	1,488,841,803	1,409,056,167	922,205,781
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	(205,115,000)	(251,300,000)	(21,200,000)
Saldo Akhir Tahun	7,026,618,719	5,742,891,916	4,585,135,749

32 LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	840,000,000	840,000,000
Laba Bersih yang Digunakan dalam Penghitungan Laba (rugi) Bersih per Saham	8,140,389,343	22,202,740,050
Laba Bersih per Saham	9.69	26.43

33 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, harga pasar, kredit, dan operasional. Manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang bersumber dari klaim nasabah yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perseroan.

Risiko operasional yang dapat berdampak besar bagi Perusahaan adalah ketidakcermatan dalam melakukan pertanggungan ulang (reasuransi) sehingga pada saat terjadi klaim pihak reasuradur tidak dapat memenuhi komitmennya yang mengakibatkan Perusahaan harus menanggung keseluruhan klaim.

33 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk meminimalkan dampak dari risiko operasional Perusahaan telah melakukan langkah-langkah identifikasi risiko-risiko yang ada dan selanjutnya melakukan pengukuran atas risiko-risiko tersebut. Dari hasil identifikasi tersebut Perusahaan melakukan langkah-langkah pengendalian dan pengawasan yang ketat. Khusus untuk risiko yang bersumber dari permasalahan reasuransi perusahaan melakukannya dengan berhati-hati dalam memilih reasuradur dan melakukan pengawasan internal yang baik terhadap proses reasuransi.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga dan nilai tukar.

Risiko tingkat bunga adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing. Selain itu, Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari mitra pendiri dan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pertanggungan risiko bagi para tertanggung yang ingin mengasuransikan risikonya. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar premi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan sehingga Perseroan tidak dapat mengelola dana premi tersebut.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan polis yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana setiap aplikasi yang masuk akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai Wajar Instrumen Keuangan yang tidak di perdagangan dipasar keuangan aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak - pihak yang berkeinginan dan memahami (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Pemenuhan Kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi

Bahwa pemenuhan kewajiban Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi untuk menyampaikan laporan perhitungan tingkat solvabilitas triwulanan, tahunan dan pengumuman laporan keuangan serta laporan perhitungan tingkat solvabilitas bulanan bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dalam program penyehatan kepada Menteri Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 dan Pasal 7 ayat (2) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, harus dilakukan sesuai dengan bentuk dan susunan laporan serta pengumuman laporan keuangan yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan.

Rincian rasio - rasio yang menjadi indikator kesehatan keuangan perusahaan yang dipersyaratkan oleh peraturan dibidang perasuransian adalah :

Jenis Rasio	Batas Minimum Rasio
a. Rasio Likuiditas	150%
b. Rasio Kecukupan Investasi	100%
c. Rasio Solvabilitas	120%

Risiko Tingkat Bunga

Mengacu pada PSAK 50 Paragraf 63 informasi mengenai risiko tingkat bunga, termasuk :

- Tanggal Penilaian ulang (Repricing) atau tanggal jatuh tempo kontraktual, mana yang lebih dahulu; dan
- Tingkat bunga efektif, jika tersedia

Mengindikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan mana yang :

- Terekspos risiko tingkat bunga atas nilai wajar,
- Terekspos risiko tingkat bunga atas arus kas, dan
- Tidak secara langsung terekspos terhadap risiko tingkat bunga.

Pengungkapan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

33 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi kewajibannya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Perusahaan secara khusus timbul dari kebutuhan untuk menyediakan kas yang cukup untuk membayar kewajiban kepada para nasabah atas klaim yang terjadi. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang memadai untuk membiayai operasionalnya dan menginvestasikan dari sebagian besar asetnya dalam pasar aktif dan dapat dicairkan setiap saat.

Efek yang dimiliki Perusahaan dapat dicairkan setiap saat dan sebagian besar terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu Perusahaan secara rutin mengevaluasi koreksi arus kas dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

34 KLASIFIKASI INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

	31 Desember 2015			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Dimiliki hingga jatuh tempo	Tersedia untuk dijual	Jumlah
Kas dan Setara Kas	104,806,550,764			104,806,550,764
Piutang Premi	141,412,051,776			141,412,051,776
Piutang Reasuransi	27,783,169,193			27,783,169,193
Piutang Lain-lain	672,158,464			672,158,464
Deposito berjangka	20,500,000,000			20,500,000,000
Reksadana	-		6,680,847,671	6,680,847,671
Saham	-		2,959,333,755	2,959,333,755
Obligasi	-			-
Investasi Lainnya	-		594,790,103	594,790,103
Utang Klaim	9,125,237,609			9,125,237,609
Utang Reasuransi	15,276,904,508			15,276,904,508
Premi Diterima di Muka	2,825,321,123			2,825,321,123
Utang Lain-lain	268,967,845			268,967,845
Jumlah	322,670,361,282	-	10,234,971,529	332,905,332,811

	31 Desember 2014			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Dimiliki hingga jatuh tempo	Tersedia untuk dijual	Jumlah
Kas dan Setara Kas	62,906,470,300			62,906,470,300
Piutang Premi	132,248,946,693			132,248,946,693
Piutang Reasuransi	17,568,183,472			17,568,183,472
Piutang Lain-lain	672,196,820			672,196,820
Deposito berjangka	20,500,000,000			20,500,000,000
Reksadana	-		6,284,813,268	6,284,813,268
Saham	-		3,068,554,230	3,068,554,230
Obligasi	-	1,493,756,075		1,493,756,075
Investasi Lainnya	-		998,755,362	998,755,362
Utang Klaim	10,137,428,816			10,137,428,816
Utang Reasuransi	6,048,779,516			6,048,779,516
Premi Diterima di Muka	2,922,250,125			2,922,250,125
Utang Lain-lain	90,259,402			90,259,402
Jumlah	39,698,717,859	1,493,756,075	10,352,122,860	51,544,596,794

	31 Desember 2013			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Dimiliki hingga jatuh tempo	Tersedia untuk dijual	Jumlah
Deposito berjangka	69,670,591,549			69,670,591,549
Saham	82,366,106,941			82,366,106,941
Obligasi	17,568,183,472			17,568,183,472
Investasi Lainnya	851,673,601			851,673,601
Kas dan Bank	14,500,000,000			14,500,000,000
Piutang Premi			5,773,254,827	5,773,254,827
Piutang Reasuransi			3,523,677,300	3,523,677,300
Piutang Lain-lain		7,483,836,313		7,483,836,313
Utang Klaim			222,613,403	222,613,403
Utang Reasuransi	7,466,690,439			7,466,690,439
Premi Diterima di Muka	4,828,687,277			4,828,687,277
Utang Lain-lain	2,937,375,125			2,937,375,125
	90,259,402			90,259,402
Jumlah	200,279,567,806	7,483,836,313	9,519,545,530	217,282,949,649

35 KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap laporan keuangan Perusahaan.

36 BATAS TINGKAT SOLVABILITAS

Tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
a Kekayaan yang diperkenankan untuk perhitungan			
Tingkat Solvabilitas :			
Investasi	119,984,212,396	89,221,656,444	94,551,717,373
Kas dan Bank	13,656,519,794	4,725,895,425	6,093,642,616
Piutang Premi	83,433,110,548	119,024,052,024	64,245,563,414
Piutang Reasuransi	132,011,266,152	101,836,902,992	79,251,372,296
Bunga yang masih harus diterima	286,472,979	228,672,096	183,520,077
Aset Tetap	17,777,515,825	4,011,000,000	4,011,000,000
Jumlah Kekayaan Yang Diperkenankan	<u>367,149,097,694</u>	<u>319,048,178,981</u>	<u>248,336,815,776</u>
Jumlah Liabilitas	<u>282,598,497,628</u>	<u>242,458,848,219</u>	<u>196,162,248,332</u>
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>84,550,600,066</u>	<u>76,589,330,762</u>	<u>52,174,567,444</u>
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>39,132,480,000</u>	<u>42,837,370,000</u>	<u>29,790,970,000</u>
Selisih Lebih Tingkat Solvabilitas atas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>45,418,120,066</u>	<u>33,751,960,762</u>	<u>22,383,597,444</u>
Rasio pencapaian solvabilitas	<u>216%</u>	<u>179%</u>	<u>175%</u>
b Rasio keuangan			
Likuiditas (Perimbangan Aset lancar dengan Liabilitas Lancar)	225%	201%	196%
Investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim	111%	105%	102%
Hasil Investasi terhadap pendapatan premi neto	4%	4%	4%
Beban Klaim, beban usaha dan komisi terhadap pendapatan premi neto	143%	147%	160%

37 SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pihak-Pihak yang Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi	Jumlah 31 Desember 2015	Jumlah 31 Desember 2014	Jumlah 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
PT Asuransi Central Asia	Mempunyai manajemen Kunci yang menjabar sebagai Komisaris	Pendapatan Premi Reasuransi	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
Aset			
Investasi	-	-	-
Kas dan Setara kas	-	-	-
Piutang premi	-	-	-
Piutang reasuransi	325,083,905	198,225,278	54,355,625
Jumlah	325,083,905	198,225,278	54,355,625

37 SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Disajikan Kembali
liabilitas			
Utang reasuransi	-	-	-
Premi yang belum merupakan pendapatan	-	-	-
Liabilitas kontrak reasuransi	29,382,653	28,825,105	17,125,319
Jumlah	29,382,653	28,825,105	17,125,319

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, yaitu dalam penutupan asuransi baik penerapan suku premi maupun polis yang digunakan adalah standar perseroan sebagaimana yang digunakan kepada pihak ketiga.

Perseroan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci berupa gaji dan imbalan kerja jangka pendek.

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakruai untuk komisaris, direksi dan personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	2015		
	Dewan Direksi	Dewan Komisaris	Personil Manajemen kunci lainnya
Gaji dan Imbalan Kerja Jangka Pendek	3,743,735,500	572,391,950	-
	2014		
	Dewan Direksi	Dewan Komisaris	Personil Manajemen kunci lainnya
Gaji dan Imbalan Kerja Jangka Pendek	3,524,869,300	404,746,900	-

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut bukan merupakan benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM No. IX.E.1 tentang benturan kepentingan transaksi tertentu, dan/atau transaksi material sebagaimana diatur pada peraturan No.IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

38 REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang diterbitkan kembali telah di reklasifikasi agar memenuhi PSAK no. 2 (Revisi 2009)

Akun	31 Desember 2015			
	Sebelum Reklasifikasi	Debet	Kredit	Setelah Reklasifikasi
Laporan Posisi Keuangan				
Kas dan Bank	-	-	-	-
Kas dan Setara Kas	-	-	-	-
Investasi	-	-	-	-
Laporan Arus Kas				
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				
Lain - Lain	-	-	-	-
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				
Penurunan /(Peningkatan) Aset lain-lain	-	-	-	-
Akun	31 Desember 2014			
	Sebelum Reklasifikasi	Debet	Kredit	Setelah Reklasifikasi
Laporan Posisi Keuangan				
Kas dan Bank	4,725,895,425	-	4,725,895,425	-
Kas dan Setara Kas	-	62,906,470,300	-	62,906,470,300
Investasi	90,526,411,806	-	58,180,574,875	32,345,836,931
Laporan Arus Kas				
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				
Lain - Lain	(3,965,211,213)	3,861,420,845	-	(103,790,368)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				
Penurunan /(Peningkatan) Aset lain-lain	2,949,339,036	-	3,861,420,845	(912,081,809)

38 REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

Akun	31 Desember 2013			
	Sebelum Reklasifikasi	Debet	Kredit	Setelah Reklasifikasi
Laporan Posisi Keuangan				
Kas dan Bank	6,093,642,616	-	6,093,642,616	-
Kas dan Setara Kas	-	69,670,591,549	-	69,670,591,549
Investasi	95,080,330,776	-	63,576,948,933	31,503,381,843
Laporan Arus Kas				
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				
Lain - Lain	(800,355,716)	-	-	(800,355,716)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				
Penurunan / (Peningkatan) Aset lain-lain	(5,213,571,684)	-	-	(5,213,571,684)

Untuk memenuhi ketentuan dalam PSAK No. 1 (revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK No. 2 (revisi 2009) tentang Laporan Arus Kas maka perseroan melakukan reklasifikasi atas akun kas dan bank dan sebagian investasi ke akun kas dan setara kas.

Karena terdapat kekeliruan pengelompokan pada laporan arus kas yang semula dikelompokkan pada arus kas dari aktivitas investasi pada pos Penurunan/(peningkatan) aset lain-lain dimana yang seharusnya masuk ke arus kas aktivitas operasi pada pos Lain-lain.

39 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2016.

Kantor Pusat / Head Office

Jakarta

Jl. Balikpapan Raya No. 9
Jakarta Pusat - 10130
Telp.: (021) 634 8760 | 384 5678 (Hunting)
Contact Center: (021) 631 1234 | 0817 631 1234
Fax.: (021) 6386 4480 | 345 1352
Homepage : www.asuransi-harta.co.id
Email : harta@asuransi-harta.co.id

Kantor Cabang / Kantor Pemasaran Branch / Marketing Offices

Kramat

Jl. Kramat Raya No. 158, Jakarta Pusat - 10430
Telp.: (021) 31909366 (Hunting)
Fax.: (021) 31908867
Email: kramat@asuransi-harta.co.id

Harmoni

Jl. Balikpapan Raya No. 6, Jakarta Pusat - 10130
Telp.: (021) 633 7571 (Hunting)
Fax.: (021) 632 0523 | 633 7573
Email: jaksel@asuransi-harta.co.id

Serpong

Jl. Raya Serpong, Ruko Sutra Niaga I No. 9, Serpong, Tangerang
Telp.: (021) 5312 7629 | 22353437 | 22353435
Fax.: (021) 5312 7630
Email: bsd@asuransi-harta.co.id

Bandung

Jl. Jend. Jend A. Yani No. 246, Bandung - 40271
Telp.: (022) 87243376 | 87243377
Fax.: (022) 7320962 | 85880172
Email: bandung@asuransi-harta.co.id

Semarang

Metro Plaza Blok B-21
Jl. MT. Haryono 970, Semarang
Telp.: (024) 8418067 - 68 | 70777408
Fax.: (024) 8418069
Email: semarang@asuransi-harta.co.id

Surabaya

Komplek Ambengan Plaza Blok A-21
Jl. Ngemplak No. 30, Surabaya
Telp.: (031) 5464133 | 5348376-77
Fax.: (031) 5319627
Email: surabaya@asuransi-harta.co.id

Medan

Jl. Abdulah Lubis No. 2, Simpang, Medan
Telp.: (061) 4561427 | 4576227
Fax: (061) 42003152
Email: medan@asuransi-harta.co.id

Bali

Jl. Buluh Indah No. 120, Denpasar - 80116, Bali
Telp: (0361) 9005889
Fax: (0361) 9005890
Email: bali@asuransi-harta.co.id

Malang

Ruko Borobudur Agung, Jl. Borobudur 1 A No. 7, Malang
Telp. : (0341) 487684 | 9011477
Fax : (0341) 487759
Email: malang@asuransi-harta.co.id

Solo

Jl. Dr. Rajiman No. 376 C, Surakarta
Telp. : (0271) 712055 | 712505
Fax : (0271) 7461237
Email: solo@asuransi-harta.co.id

Karawang

Cluster Karawang, Green Village Blok QG No. 03 Karawang, Jawa Barat
Telp.: (0267) 8633028 | 5432081
Fax : (0267) 8633029
Email: karawang@asuransi-harta.co.id

Makassar

Jl. AP. Pettarani, Kompleks Ruko Bisnis Center Blok B-15, Makassar
Telp.: (0411) 4662829
Fax.: (0411) 4662829
Email: makassar@asuransi-harta.co.id

Jogjakarta

Plaza Cakra Kembang, Jl. Kaliurang Km 5.5 No. 44, Jogjakarta - 55284
Telp.: (0274) 547725, 085102117727, 085100117726
Fax: (0274) 547725
Email: jogjakarta@asuransi-harta.co.id

Cirebon

Jl. Perjuangan No. 5, Cirebon - 45132
Telp.: (0231) 488627
Fax: (0231) 8304084
Email: cirebon@asuransi-harta.co.id

Palembang

Jl. Basuki Rahmat No. 2069C, Palembang - 30113
Telp.: (0711) 310944 | 372691
Fax: (0711) 377601
Email: palembang@asuransi-harta.co.id

Balikpapan

Balikpapan Baru Blok AA5 No. 36, Balikpapan, Kalimantan Timur
Telp.: (0542) 7220718 | 7213474
Email: balikpapan@asuransi-harta.co.id

Padang

Jl. S. Parman No. 151 B, Ulak Karang, Padang - 25135, Sumatera Barat
Telp.: (0751) 7054043 | 7054048
Fax: (0751) 7059875
Email: padang@asuransi-harta.co.id

Kudus

Pertokoan Agus Salim No. 24 A, Jl. Agus Salim, Kudus, Jawa Tengah
Telp : (0291) 437537
Fax : (0291) 4101587
Email: kudus@asuransi-harta.co.id

Pekanbaru

Komplek Platinum Bisnis Center, Jl. Arifin Ahmad No. 19
Pekanbaru, Riau - 28293
Telp: (0761) 567 099
Fax: (0761) 567 633
Email: pekanbaru@asuransi-harta.co.id